

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah



Oleh :

PUDJI LESTARI
NIM: 503180035

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN
2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah



Oleh :

PUDJI LESTARI
NIM: 503180035

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pudji Lestari
NIM : 503180035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :
“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2017-2021” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 12 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



Pudji Lestari
NIM. 503180035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, 12 Oktober 2022

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, S.E, M. Si, Ak, CA, Asean, CPA
Pembimbing II : Nurfitri Martaliah, M.E.K
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di –

Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi sudari Pudji Lestari NIM : 503180035 yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2017-2021”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan :

Dosen Pembimbing I



Dr. Usdeldi, S.E, M. Si, Ak, CA, Asean, CPA
NIP. 1972121220060410005

Dosen Pembimbing II



Nurfitri Martaliah, M.E.K
NIP. 199104202020122015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.i

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-34/D.V/PP.00.9/1/2022

Skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di DES Tahun 2017-2021” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pudji Lestari
NIM : 503180035
Tanggal ujian skripsi : 25 Oktober 2022
Nilai munaqasyah : 84 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu(S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Dr. H. M. Nazri Majid, M.SI
NIP. 19730418 199903 1 002

Penguji I

Dr. H. Eja Armaz Hardi, M.A
NIP. 19850412 201503 1 005

Pembimbing I

Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA
NIP. 19721212 200604 1 005

Penguji II

Agusriandi, M.E
NIP. 2016089501

Pembimbing II

Nurfitri Martaliah, M.E.K
NIP. 199910420 202012 2 015

Sekretaris Sidang

Saijun, M.M
NIP. 2012108802

Jambi, 5 November 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا
قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَاءِ
تَعَدَلْتُمْ إِيَّاهُمْ هُوَ أَقْرَبُ
لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Ma'idah 5:8)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahilyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, Bapak Supri Hadi Warsan dan Mama Hermawati, terimakasih selalu mendo'akan saya dan menjadi pengingat saya dalam melakukan segala sesuatu, pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Bapak dan Mama, walaupun tentu sepele kata pada selebar persembahan ini tidak akan cukup untuk mewakili rasa terimakasih saya kepada kalian. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya Eka Afita Wulan Sari yang telah menjadi panutan yang baik untuk saya dan telah mendukung saya sepenuh hati, serta kedua keponakan yang amat saya sayangi Ahmad Zaky Mubaraq dan Ahmad Zayn Abqori, terimakasih telah menjadi penyemangat onty.

Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Dr. Usdeldi, S.E, M.Si, Ak, CA, Asean CPA dan Ibu Nurfitri Martaliah, M.E.K selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak hentinya selalu memberikan saran, masukan serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih pula kepada ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I. dan bapak Erwin Saputra Siregar, S.E.I., M.E selaku KAPRODI dan SEKPRODI atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama saya menjabat sebagai ketua HMP Akuntansi syariah dan sebagai mahasiswa Akuntansi Syariah.

Kepada teman-teman saya Ela Deswita, Regita Suci Amelda, Al Husnati Janah Wina Mairlina serta teman-teman HIMAGER lainnya, terimakasih telah memberikan semangat dan dorongan serta bantuan hingga saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi saya. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman

terbaik saya yang selalu memberikan motivasi serta menjadi pendengar yang baik atas segala keluhan saya, Ratih Muharani Apriliyanti dan M. Irza Andika.

Serta seluruh teman-teman AKS-B 2018 dan semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat syafa'at dan hidayah di akhirat nanti. Amiin Yarabbal Aa'lamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of profitability, firm size, audit quality and audit committee on tax avoidance. This research was conducted on mining sector companies listed on the Daftar Efek Syariah in the 2017-2021 period. The method of determining the sample using purposive sampling consisting of 67 companies. This study uses quantitative methods with data analysis methods using panel data which is processed with the E-Views 12. The results of this study are; (1) Simultaneously, profitability, firm size, and audit quality have a significant effect on tax avoidance. Profitability which is described by return on assets has a partial effect on tax avoidance, while company size, audit quality and audit committee do not partially affect tax avoidance in mining sector companies in the Daftar Efek Syariah (DES) in 2017-2021. (2) The profitability variable (ROA) has a negative effect or moves in the opposite direction to tax avoidance. (3) The variables of company size, audit quality and audit committee do not have any influence on tax avoidance in mining sector companies in the Daftar Efek Syariah in 2017-2021.

Keywords : Profitability, Tax avoidance, Mining Sector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2017-2021. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling yang terdiri dari 67 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu menggunakan regresi data panel yang diolah dengan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian ini adalah ; (1) Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas yang digambarkan dengan return on assets berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2017-2021. (2) Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh searah negatif atau bergerak berlawanan arah terhadap *tax avoidance*. (3) Variabel ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit tidak memiliki pengaruh apapun terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Daftar efek Syariah tahun 2017-2021.

Kata Kunci : Profitabilitas, Penghindaran pajak, Sektor Pertambangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah Tahun 2017-2021” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penulisannya. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Usdeldi, S.E, M.Si, Ak, CA, Asean CPA selaku pembimbing I dan Ibu Nurfitri Martaliah, M.E.K selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Dr. AA Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Rafidah, S.E, M.El. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H, M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I., selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah, dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E., selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini

Terimakasih dan semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT dan penliti mengharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua orang. Disamping itu peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar bias menjadi catatan dimasa yang akan datang.

Jambi, 12 Oktober 2022

Penulis/Peneliti



Pudji Lestari

NIM. 503180035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defini
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defini
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kerangka Teori.....	18
1. Teori Agensi (<i>Agency Theori</i>).....	18
2. Teori <i>Stakeholder</i>	20
3. Pajak	20
4. Pengertian Pajak Menurut Syariat	22
4. Perencanaan Pajak atau Manajemen Pajak	25
5. <i>Tax avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	26
6. Profitabilitas.....	29
7. Ukuran Perusahaan (<i>Company size</i>).....	30
8. Kualitas Audit	31
B. Studi Relevan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

C. Kerangka Berpikir	37
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax avoidance</i>	37
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax avoidance</i>	38
3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax avoidance</i>	38
4. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax avoidance</i>	39
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
F. Instrumen Penelitian	44
G. Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Dependen	44
2. Variabel Independen.....	45
H. Metode Analisis Data.....	47
1. Model Estimasi Regresi Data Panel	47
2. Pemilihan Model Regresi.....	49
3. Uji Asumsi Klasik	50
I. Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kinerja Penerimaan Perpajakan Sektor Pertambangan	5
Gambar 1. 2	Nilai Rata-rata Effective Tax Rate Perusahaan sektor pertambangan DES 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)	6
Gambar 1. 3	Diagram Presentase Kelompok Auditor Big Four dan Non Big Four	10
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1	Uji Normalitas	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2017-2021	2
Tabel 1. 2	Rata-rata ROA dan Total Aset Perusahaan Sektor Pertambangan DES 2017-2021.....	8
Tabel 1. 3	Jumlah Komite Audit Perusahaan Sektor Pertambangan DES tahun 2017-2021	11
Tabel 2. 1	Studi Relevan.....	34
Tabel 3. 1	Kriteria Sampel	42
Tabel 3. 2	Daftar Sampel	43
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4. 1	Hasil Uji Chow	65
Tabel 4. 2	Uji Hausman	66
Tabel 4. 3	Interprestasi Hasil Fixed Effect Model (FEM).....	66
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4. 5	Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4. 8	Nilai t Statistik Pada Metode FEM	70
Tabel 4. 9	Hasil Uji F	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya negara-negara didunia bisa dikelompokkan menjadi negara maju, negara berkembang dan negara yang belum berkembang, semua itu dilihat dari perekonomian negara. Perekonomian yang baik sebagai tolak ukur maju atau berkembang nya suatu negara tidak lepas dari kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Pemerintah berkewajiban untuk menyediakan fasilitas umum dan mengelola kehidupan bangsa dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat maka semakin tinggi pula kemungkinan bahwa negara yang tadinya hanya menjadi negara berkembang dapat masuk kedalam jajaran negara maju dan dapat bersaing dalam dunia internasional.

Indonesia menjadi negara yang sedang berkembang dalam segi perekonomian dan pembangunan infrastruktur. Pembangunan nasional terus dilakukan demi menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikan pembangunan nasional yang sedang diupayakan pemerintah tentu dibutuhkan pendanaan yang tidak sedikit. Sumber pendanaan Indonesia terdapat dalam APBN, berdasarkan UU RI No. 12 Tahun 2018 Terkait Anggaran Pendapatan serta Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 Pasal 1, APBN dapat diartikan sebagai rencana keuangan tahunan pemerintah Negara dengan persetujuan DPR. Pendapatan Negara merupakan hak yang dimiliki oleh pemerintah pusat yang dianggap untuk penambahan asset yang mencakup dari penerimaan hibah, perpajakan, serta penerimaan bukan pajak. Pajak merupakan komponen yang memiliki peran paling besar bagi pendapatan Negara.¹

¹ Ratih Rachmadianti, Dianwicakasih Ariefiara, and Husnah Nur Laela Ermaya, "Mekanisme Corporate Governance Dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 9 (2021): h. 1559.

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2017-2021 (Triliun Rupiah)

Rincian	2017	2018	2019	2020	2021
	LKPP	LKPP	LKPP	LKPP	APBN
Penerimaan Negara dan Hibah	1666,38	1943,67	1960,63	1647,78	1743,65
Penerimaan Dalam Negeri	1654,75	1928,11	1955,13	1628,95	1742,75
Penerimaan Pajak	1343,53	1518,79	1546,14	1285,14	1444,54
Penerimaan Bukan Pajak	311,22	409,32	408,99	343,81	298,20
Hibah	11,63	15,56	5,50	18,83	0,90

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2021

Pada APBN tahun 2020 penerimaan pajak diperkirakan berkontribusi mencapai 82,62 persen dari pendapatan negara. Dilihat dari Tabel 1.1 kontribusi penerimaan cenderung meningkat setiap tahun hingga pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,88 persen dari realisasi tahun 2019. Pada APBN tahun 2021 penerimaan pajak diperkirakan berkontribusi mencapai 82,85 persen dari pendapatan negara. Penerimaan perpajakan dalam APBN tahun 2021 diperkirakan mencapai Rp. 1.444,54 triliun atau tumbuh 12,40 persen dari realisasi tahun 2020.

Pajak merupakan penyumbang terbesar dari penerimaan dan pembelanjaan Negara. Oleh sebab itu, pemerintah disetiap Negara-negara didunia menaruh perhatian lebih dan serius terhadap sektor pajak. Pajak adalah sumber pendapatan bagi Negara yang paling berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan bernegara. Berdasarkan Undang-undang nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1, pajak merupakan pembayaran yang wajib serta bersifat memaksa oleh individu ataupun entitas kepada Negara sesuai undang-undang, tanpa imbalan yang didapatkan langsung dimana dipergunakan untuk kebutuhan Negara dan kesejahteraan rakyat. Di Indonesia pajak di klasifikasikan dalam beberapa jenis karakter yang dibedakan menurut golongan, sifat dan pemungutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis pajak menurut golongan adalah pajak yang pelaksanaannya dibedakan menurut kepentingannya dan perundang-undangan yang berlaku dalam sistem pemotongan dan pemungutan pajak, yaitu pajak langsung dan tidak langsung. Jenis pajak yang dipungut berdasarkan sifatnya adalah pajak yang memperhitungkan subjek dan objek pajaknya yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Dalam pemungutan pajak atau pemotongan pajak atas penghasilan, ada hal-hal yang dibagi menjadi dua bagian menurut lembaga-lembaga yang memungutnya yaitu pajak pusat (Negara) dan pajak daerah.²

Warga Negara Indonesia yang berstatus wajib pajak diharuskan membayar pajak ke kas Negara. Dalam pelaksanaannya, wajib pajak dan pemerintah tidak memiliki keselarasan tujuan. Bagi wajib pajak, pajak yang dibayarkan adalah biaya yang bisa memperkecil laba bersih. Namun bagi pemerintah pajak adalah sumber pembiayaan Negara yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional. Karena ketidakselarasan tujuan tersebut, wajib pajak cenderung melakukan upaya untuk meminimalkan biaya pajak dengan melakukan manajemen pajak. Langkah awal dalam manajemen pajak adalah perencanaan pajak (*tax planning*). Jika perencanaan pajak dimaksudkan untuk membuat seolah-olah agar beban pajak dapat diminimalisir serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah pada peraturan yang telah ditetapkan, maka perencanaan pajak disini dapat dianggap sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Perilaku *tax avoidance* (penghindaran pajak) merupakan strategi dan teknik penghindaran pajak yang tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan karena dilakukan secara aman dan legal bagi wajib pajak. Padahal perilaku ini jelas-jelas telah menggerus pendapatan negara dari sektor perpajakan. *Tax Justice Network* (TJN), organisasi independen yang berbasis di London, Inggris menyampaikan bahwa penghindaran pajak merugikan

² Nurfitri Martaliah and Dwi Mutiara, "Factors Analysis Of Affecting Reklame Tax Receivables Sleman District (1995-2019)," *Management and Entrepreneurship Research Review* no. 3 (2020): 95–103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dunia sekitar 427 Miliar Dollar pertahun atau sekitar 6.046 Triliun Rupiah.³ Dalam laporan TJN yang berjudul *The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the time of Covid-19* juga disebutkan bahwa sebanyak 4,78 Miliar Dollar atau setara 67,6 Triliun Rupiah merupakan hasil penghindaran pajak korporasi di Indonesia.⁴ Kasus penghindaran pajak dalam negeri yang paling populer adalah kasus *transfer pricing* yang diduga kuat dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Dikutip dari laporan Global Witness memiliki judul “*Taxing Times for Adaro*” yang diluncurkan hari Kamis 4 Juli 2019, jaringan perusahaan luar negeri PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) dilihat sejak 2009-2017 Adaro lewat satu anak perusahaan Singapura, *Coaltrade Services International*, diatur sedemikian rupa sehingga dapat melunasi pajak US\$ 125 juta dolar lebih sedikit dibandingkan yang seharusnya dibayar di Indonesia.⁵ Dengan melakukan pemindahan dana melalui suaka bebas pajak, perusahaan ini telah merugikan pemerintah Indonesia sebesar USD 14 juta setiap tahun sejak 2009 hingga 2017. Upaya penghindaran pajak ini tentunya akan menimbulkan pembangunan nasional yang tidak optimal dan ketidakmerataan kesejahteraan atau kemakmuran rakyat Indonesia.

Melihat dari kasus *tax avoidance* diatas, PT. Adaro merupakan salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia yang menyumbang pajak cukup besar. Usaha pertambangan di Indonesia merupakan salah satu usaha yang sangat menarik karena kekayaan alam Indonesia yang melimpah, karena itu banyak pengusaha mendirikan perusahaan pertambangan di Indonesia, selain karena lebih dekat dengan sumber daya, akses untuk impor lebih mudah. Pemerintah sendiri mengizinkan pendirian perusahaan pertambangan karena selain keuntungan yang besar usaha ini juga menarik banyak investor ke

³ Safir Makki, “Studi: Penghindaran Pajak Rugikan Ekonomi Global Rp6.046 T,” h. 1, accessed November 5, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201120095447-532-572222/studi-penghindaran-pajak-rugikan-ekonomi-global-rp6046-t>.

⁴ Yusuf Imam Santoso, “Akibat Penghindaran Pajak, Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun,” 2020, h. 1, <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>.

⁵ Agustina Melani, “Alihkan Keuntungan, Adaro Diduga Hindari Pajak - Saham Liputan6.Com,” 2019, h. 1, <https://www.liputan6.com/saham/read/4005294/alihkan-keuntungan-adaro-diduga-hindari-pajak>.

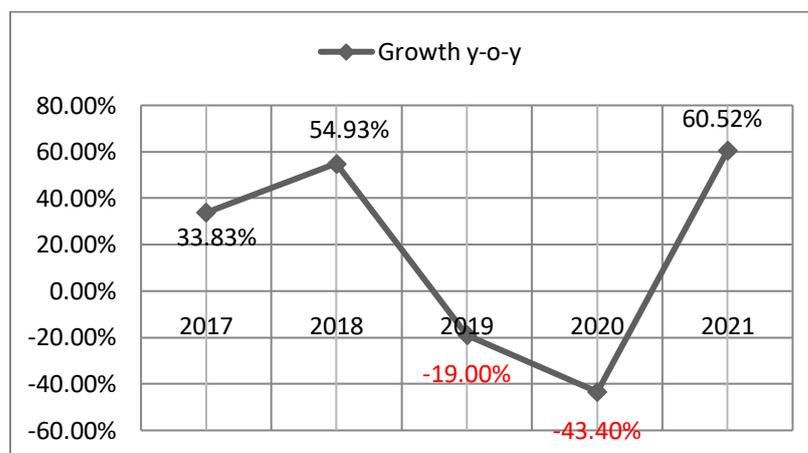
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Indonesia sehingga hal ini menjadi peluang untuk pendapatan negara dan juga lapangan kerja bagi masyarakat. Dalam kinerja penerimaan perpajakan, sektor pertambangan merupakan sektor yang cukup besar realisasi dan kontribusi nya setelah sektor manufaktur dan perdagangan. Namun dalam 5 tahun terakhir sektor pertambangan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Gambar 1. 1 Kinerja Penerimaan Perpajakan Sektor Pertambangan



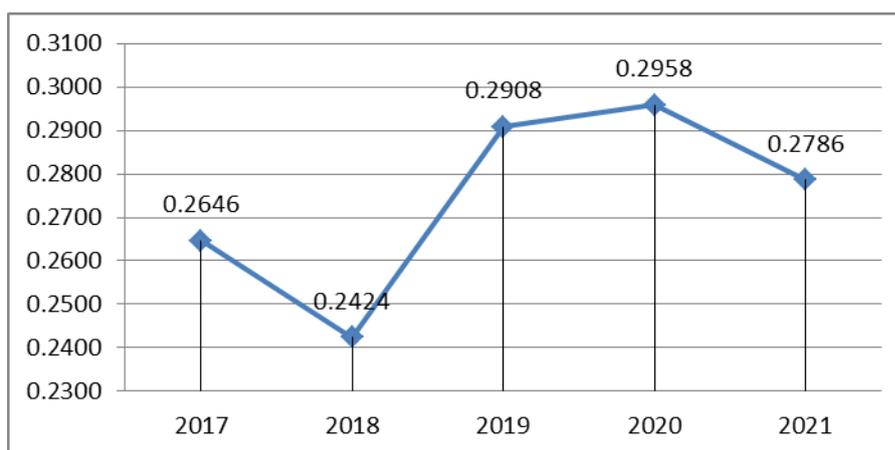
Sumber : APBN KITA diterbitkan oleh Kementerian Keuangan RI

Pada tahun 2017 kinerja penerimaan sektor pertambangan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hampir seluruh sub-sektor pertambangan meningkat khususnya sektor batubara yang tumbuh 71,26 persen. Tahun 2018 sektor pertambangan kembali meningkat dari 33,83 persen menjadi 54,93 persen dari kinerja penerimaan sektor lain. Namun pada tahun 2019, kinerja penerimaan sektor pertambangan turun drastis diakibatkan perekonomian dunia yang *down* akibat *covid-19*. Dilanjutkan dengan tahun setelahnya yaitu 2020 permintaan pasar semakin menurun diikuti dengan harga-harga komoditas, dan perekonomian Indonesia yang tidak stabil, mengakibatkan kontraksi yang cukup besar pada sektor pertambangan dari -19,0 persen turun menjadi -43,40 persen. Setelah keterpurukan tersebut, pada tahun 2020 perekonomian dunia kembali normal setelah kasus *covid-19* mengalami penurunan, masyarakat mulai beraktifitas dengan *new normal activity*, perekonomian kembali bergerak dan berdampak pada seluruh sektor-sektor

utama penerimaan perpajakan khususnya sektor pertambangan yang mengalami lonjakan yang cukup tinggi yaitu sebesar 60,52 persen *year on year* dengan melambat dikuartal keempat.

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja penerimaan pajak pada sektor pertambangan mengalami fluktuasi khususnya pada masa pandemi covid-19, penerimaan pajak menurun akibat kondisi perekonomian yang terhambat akibat pandemi. Akan tetapi jika dilihat dari perhitungan *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam DES periode 2017-2021 :

Gambar 1. 2 Nilai Rata-rata Effective Tax Rate Perusahaan sektor pertambangan DES 2017-2021 (dalam ribuan rupiah)



Sumber : Data yang diolah peneliti.

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat rata-rata nilai *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *Effective Tax Rate* (ETR) menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata ETR terendah yaitu sebesar 0,2646, menurun dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar 0,2646, kemudian nilai rata-rata ETR meningkat signifikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,2908, puncaknya pada tahun 2020 dengan nilai ETR tertinggi yaitu sebesar 0,2958 hingga pada tahun 2021 nilai rata-rata ETR kembali menurun menjadi 0,2786. Dapat disimpulkan bahwa pada saat kinerja penerimaan pajak sektor pertambangan yang dicatatkan oleh pemerintah meningkat, nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rata-rata ETR nya menurun dan begitupula sebaliknya, saat kinerja penerimaan pajak sektor pertambangan menurun nilai rata-rata ETR pada perusahaan sektor pertambangan di DES meningkat. Fluktuasi ini terjadi khusus nya pada tahun 2018 hingga 2021. Menurunnya performa perekonomian dunia dari segala aspek akibat pandemi Covid-19 dapat memungkinkan perusahaan akan melakukan efisiensi kewajiban atau beban salah satunya beban pajak. Manajemen akan mengatur strategi sedemikian rupa agar beban yang dikeluarkan perusahaan di angka minimum, salah satu nya dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tax avoidance dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu nya ialah profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. ROA dilihat dari laba bersih perusahaan yang merupakan pengenaan pajak penghasilan (PPH) untuk Wajib Pajak badan. ROA Berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya.⁶ ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan memperhitungkan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi berpeluang untuk meningkatkan efisiensi kewajiban pembayaran pajak melalui penghindaran pajak.⁷ Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula sumber daya yang bisa di efisiensi

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2019).

⁷ Fauzan Fauzan, Dyah Ayu Ayu, and Nashirotn Nisa Nurharjanti, "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on assets, Company size, and Sales Growth on Tax avoidance," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, no. 3 (2019): 171–85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh perusahaan.⁸ Berikut adalah tabel rata-rata ROA dan total aset perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.

Tabel 1. 2 Rata-rata ROA dan Total Aset Perusahaan Sektor Pertambangan DES 2017-2021

Tahun	ROA	Total Aset
2017	12%	10,814,414,637
2018	12%	12,756,261,278
2019	9%	12,791,147,554
2020	6%	12,685,516,862
2021	15%	15,747,212,180

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata ROA perusahaan pertambangan yang terdaftar di DES periode 2017-2021, pada tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 12% sama dengan tahun selanjutnya 2018 yaitu sebesar 12% kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 9% dan pada tahun 2020 merupakan nilai rata-rata ROA terendah dari 5 tahun tersebut yaitu sebesar 6% dilanjutkan tahun 2021 nilai rata-rata ROA mengalami lonjakan yang signifikan yaitu sebesar 15%. Dilihat dari data diatas terjadi ketidakselarasan dengan teori yang disampaikan oleh Shuping (2010) dan Fauzan (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA mempengaruhi tindakan *tax avoidance* karena besarnya sumber daya yang dimiliki. Pada tahun 2018-2019 rata-rata ROA menurun sedangkan nilai rata-rata ETR meningkat, begitupula pada tahun 2020-2021 saat nilai ROA meningkat justru nilai ETR menurun.

Return on assets perusahaan mencerminkan seberapa besar ukuran perusahaan. Hal ini tersinkron dengan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berkaitan erat dengan aset, semakin besar suatu perusaha maka semakin besar aset yang dimiliki.⁹ Berdasarkan

⁸ Shuping Chen et al., "Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-Family Firms?," *Journal of Financial Economics* 95, no. 1 (2010): 41–61.

⁹ Vidya Ramarusad, Desi Handayani, and Ulfi Maryati, "Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE)

Tabel 1.3 dapat dilihat rata-rata total asset yang dimiliki perusahaan pertambangan DES tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 merupakan nilai rata-rata total asset terendah dan pada tahun 2018 sampai 2020 nilai rata-rata total asset terlihat stabil, hingga pada tahun 2021 mengalami lonjakan kembali. Menurut Vidya (2021) Semakin banyak sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan skala besar, semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan akan membuat sedemikian rupa penyusutan asset sehingga dapat mengurangi laba bersih perusahaan, dan beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan semakin kecil.¹⁰ Namun jika dilihat dari Tabel 1.2 pada rata-rata total asset perusahaan pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa disaat total asset meningkat akan tetapi nilai rata-rata ETR justru menurun begitupula pada tahun 2020-2021.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik menyebutkan bahwa pertimbangan auditor atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya harus didasarkan pada penilaian auditor yang berkualitas. Transparansi terhadap pemegang saham dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal serta pertemuan pemegang saham, alasannya adalah adanya asumsi bahwa implikasi dari perilaku pajak yang agresif, pemegang saham tidak ingin perusahaan mereka mengambil posisi agresif dalam hal pajak dan akan mencegah tindakan tersebut jika mereka tahu sebelumnya.¹¹ Kualitas audit diperlukan untuk mengurangi praktik manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat diukur dengan kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kualitas auditor dapat diukur dengan besarnya kantor akuntan publik yang memiliki jam terbang dibidang audit laporan keuangan perusahaan. Berikut merupakan

Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14, no. 1 (2021): 75–84.

¹⁰ Ramarusad, Handayani, and Maryati.

¹¹ Vely Randyantini dan Shieta. “Analisa *Return on assets*, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. *Jurnal Perspektif Manajerial Kewirausahaan (JPMK)*, Vol. 1, Issue 2 (2021) h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

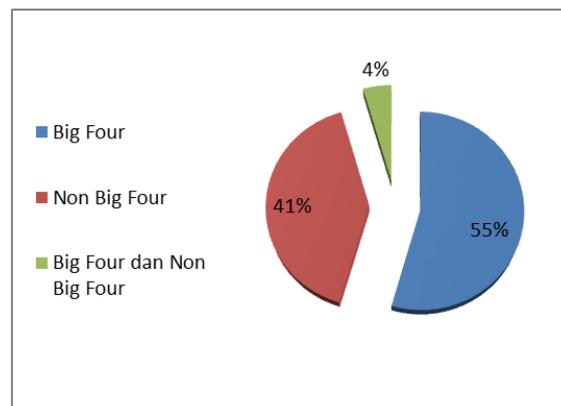


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

data perusahaan sektor pertambangan DES yang menggunakan jasa KAP dari kelompok Big Four dan Non Big Four.

Gambar 1. 3 Diagram Presentase Kelompok Auditor Big Four dan Non Big Four



Sumber : Laporan Auditor Perusahaan Tahun 2017-2021

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa 55% perusahaan sektor pertambangan di DES menggunakan jasa KAP yang termasuk kedalam kelompok Big Four yaitu KAP Tahudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, KAP Satrio Bing Eny & Rekan, dan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Thahjo & Rekan. Kemudian 41% dari perusahaan sektor pertambangan di DES menggunakan jasa KAP yang bukan dari kelompok Big Four. Pada tahun 2017 sampai 2021. Beberapa perusahaan mengganti KAP yang mengaudit laporan keuangan mereka, 4% dari presentase data diatas merupakan perusahaan yang mengganti KAP nya dari Big Four ke Non Big Four. Dari hasil penelitian Vely (2021) disampaikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four memiliki nilai membayar pajak lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP non Big four.¹² Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four maupun non Big Four bisa saja melakukan tindakan penghindaran

¹² Vely Randyantini, "Analisa Return On Assets, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Busra Efek Indonesia Periode 2016-2018)," *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)* 1, no. 2 (2021): 133-47.

pajak dikarenakan ruang lingkup pekerjaan auditor di Indonesia kurang menyoroti tindakan-tindakan oportunistik manajemen dalam penghindaran pajak.¹³

Komite audit berperan untuk mendukung dewan komisaris dalam memantau manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Penghindaran pajak merupakan salah satu aktivitas manajer dalam mengelola perusahaan, didasari dengan anggapan bahwa pajak akan mengurangi kekayaan perusahaan. Mekanisme pengawasan dari *corporate governance* akan memastikan bahwa tindakan tersebut tidak membahayakan perusahaan.¹⁴ Berikut adalah tabel data jumlah komite audit perusahaan sektor pertambangan di DES tahun 2017-2021.

Tabel 1. 3 Jumlah Komite Audit Perusahaan Sektor Pertambangan DES tahun 2017-2021

No.	Kode Saham	Komite Audit				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	3	3	3	3	3
2	ANTM	4	4	4	4	4
3	BSSR	3	3	3	3	3
4	BYAN	4	4	4	4	4
5	ELSA	3	3	3	3	3
6	GEMS	3	3	3	3	3
7	HRUM	3	3	3	3	3
8	IFSH	2	2	3	3	3
9	ITMG	4	4	3	3	3
10	MBAP	3	3	3	3	3
11	MDKA	3	3	3	3	3
12	MYOH	3	3	3	3	3
13	PSAB	3	3	3	3	3
14	PTBA	3	3	3	3	6
15	PTRO	3	3	3	3	5
16	RAJA	3	3	3	3	3
17	RUIS	3	3	3	3	3
18	SHIP	2	2	3	3	3
19	TCPI	3	3	3	3	3
20	TPMA	3	3	3	3	3
21	TOBA	2	2	2	2	3
22	ZINC	3	3	3	3	3

Sumber : Profil Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

¹³ Nurhayati Siregar, Abdu Rahman, and Herianto Gilang Aryathama, "Pengaruh Manajemen Laba, Kuallitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmu Siber (JIS)* 1, no. 3 (2022): 15–23.

¹⁴ Rachmadianti, Ariefiara, and Ermaya, "Mekanisme Corporate Governance Dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan."

Pada tabel diatas terlihat jumlah komite audit perusahaan dari tahun 2017-2021. Sebagian besar perusahaan memiliki jumlah komite audit yang stabil namun beberapa perusahaan yang menambah jumlah komite audit nya yaitu IFSH ditahun 2019 sebanyak 3 orang, PTBA ditahun 2021 sebanyak 6 orang, PTRO ditahun 2021 sebanyak 5 orang, SHIP ditahun 2019 sebanyak 3 orang dan TOBA ditahun 2021 sebanyak 3 orang. Ketika jumlah komite audit di perusahaan meningkat, aktivitas perusahaan akan lebih terkontrol dan praktik penghindaran pajak akibat konflik keagenan dapat diminimalkan.¹⁵ Dari hasil penelitian Fauzan (2017) disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena jumlah komite audit akan memberikan jaminan untuk dapat melakukan intervensi dalam menentukan kebijakan tarif pajak perusahaan yang efektif. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rachyu (2021) bahwa komite audit akan cenderung netral, maka jumlah komite audit di dalam perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tidak melakukan *tax avoidance*.

Pada penelitian Christili Tanjaya dan Nazmel Nazir (2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak” berdasarkan pada hasil uji T disimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.¹⁶ Sedangkan pada penelitian Hielda dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA), *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)” menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.¹⁷

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang dilakukan oleh Christili Tanjaya dan Nazmel Nazir

¹⁵ Ida Ayu Trisna Yudi Asri and Ketut Alit Suardana, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akuntansi* 16, no. 1 (2016): 72–100.

¹⁶ Christili Tanjaya and Nazmel Nazir, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 2 (2021): h. 203.

¹⁷ Hielda Faristria Rosa, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, “Pengaruh Return On Asset (ROA), *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*),” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022): 18–33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



(2021) dalam “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak” menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak.¹⁸ Sedangkan pada penelitian Vidya Ramarusad dkk (2021) yang berjudul “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Property, Plant And Equipment* (PPE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia” menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.¹⁹

Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian Christili Tanjaya dan Nazmel Nazir yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan yang terdaftar dalam *Daftar Efek Syariah (DES)*, serta peneliti juga menambahkan Variabel kualitas audit dan komite audit.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax avoidance*. Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Periode 2017-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Ketidakselarasan tujuan antara wajib pajak dan pemerintah dalam pembayaran pajak.
2. Perusahaan besar cenderung melakukan *tax planning* karena ingin mempertahankan laba ditengah kondisi perekonomian yang menurun

¹⁸ Tanjaya and Nazir, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019,” h. 204.

¹⁹ Ramarusad, Handayani, and Maryati, “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Property, Plant And Equipment* (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





akibat pandemi covid-19 dengan mengurangi beban dalam segi perpajakan.

3. Ketidaksesuaian teori dengan data yang ada pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.
4. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran masalah juga agar peneliti lebih fokus kepada hal-hal yang menjadi pusat masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam *Daftar Efek Syariah* dari periode 2017-2021.
2. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Tax avoidance* dalam penelitian ini dibatasi dengan beberapa variabel, yaitu ; *Return on assets*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

4. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?
5. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021
3. Untuk menguji apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?
4. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021?
5. Untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi jawaban bagaimana pengaruh terkait variabel-variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Direktorat Jendal Pajak dan Perusahaan (Wajib Pajak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Memberikan kontribusi yang berguna bagi Dirjen Pajak untuk mengevaluasi kembali peraturan perpajakan khususnya pada sektor industri dan lain-lain serta evaluasi Pajak Penghasilan (PPH) perusahaan.

Bagi perusahaan agar dapat mempertimbangan lagi keputusan sebelum melakukan *Tax avoidance* atau penghindaran pajak. Dan juga sebagai peringatan bagi perusahaan yang melakukan tindakan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang *Tax avoidance* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Akademisi

Sebagai literature sekaligus sumbangan pemikiran untuk memperkaya literature bagi kepustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kajian pustaka adalah kajian yang membahas tentang penelitian sebelumnya, kajian teoritik.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian membahas pendekatan penelitian baik waktu dan tempat penelitian, menentukan subjek serta objek penelitian, teknik pengumpulan data dan yang terakhir yaitu analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang menyajikan data yang didapat di lapangan serta pembahasan lanjut mengenai data yang sudah diolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian, implikasi serta saran-saran.

BAB V Penutup

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theori*)

Konsep teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Perusahaan merupakan peran yang memberikan kesempatan kepada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam bentuk modal, keahlian serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Partisipan-partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik (prinsipal). Partisipan-partisipan yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan (agen). Adanya dua partisipan tersebut (principal dan agen) menyebabkan timbulnya permasalahan tentang peran yang harus dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya.²⁰ *Agency theory* memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kesejahteraan dan kepentingan dirinya sendiri hal ini menggambarkan adanya *asymmetric information* antara manajemen dan pemilik saham. Informasi mengenai *financial performance* yang diperoleh manajer sebagai pengelola perusahaan harus diungkapkan dalam laporan keuangan, namun karena adanya motivasi dari pihak manajer untuk meningkatkan kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan kepentingan pemilik perusahaan, maka informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.

Terkait dengan *tax avoidance*, masalah agensi dapat terjadi antara perusahaan dan pemerintah. Asimetri informasi terjadi ketika pemerintah memungut pajak untuk pemasukan Negara dari wajib

²⁰ Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan* (Bandar Lampung: AURA, 2017), h. 27.

pajak, sementara wajib pajak/perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal dan mengefisienkan beban yang dikeluarkan termasuk beban pajak. Perusahaan akan berusaha untuk melakukan perencanaan pajak baik secara legal maupun illegal dengan tujuan pajak yang dibayarkan akan seminimal mungkin agar mendapatkan laba setelah pajak yang tinggi. Hal ini menyebabkan timbulnya konflik kepentingan atau masalah agensi antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah sebagai pemungut pajak.

Berikut merupakan tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi positif yang merupakan bagian dari teori keagenan.²¹

- 1) *The Bonus Plan Hypothesis*, pada perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus, manajer akan cenderung menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat mempermainkan besar kecilnya angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan. Hal ini dilakukan supaya manajer dapat memperoleh bonus yang maksimal setiap tahun, karena keberhasilan kinerja manajer diukur dengan besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan.
- 2) *The Debt to Equity Hypothesis (Debt Covenant Hypothesis)*, berkaitan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan di dalam perjanjian utang (debt covenant).
- 3) *The Political Cost Hypothesis*, Scott (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik, cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²¹ Ross L. Watts and Jerold L. Zimmerman, *Positive Accounting Theory* (USA: Prentice-Hall Inc, 1986).

2. Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa kinerja suatu organisasi dipengaruhi oleh seluruh *stakeholders* organisasi, sehingga pihak manajemen bertanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholdersnya*. *Stakeholders* diartikan sebagai pemangku kepentingan, baik terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi perusahaan, dan karenanya *stakeholders* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.²²

Stakeholder suatu perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, karyawan dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Stakeholder pada dasarnya mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Teori *stakeholders* menyatakan suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dipengaruhi oleh kepentingan individu atau kelompok. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertindak untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga melayani semua pemangku kepentingan lainnya (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain). Sebagai regulator, pemerintah merupakan salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mementingkan kepentingan pemerintah. Salah satunya adalah mematuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, mematuhi perpajakan, dan tidak menghindari pajak.²³

3. Pajak

Pajak dari perspektif ekonomi dipahami sebagai beralihnya sumber daya dari sektor privat kepada sektor publik. Pemahaman ini

²² Thomas Donaldson and Lee E. Preston, "The Stakeholder Theory of The Corporation : Concepts, Evidence and Implication," *The Accademy of Management Review* 20, no. 1 (1995): 65–91.

²³ Cheng-Li Huang and Fan-Hua Kung, "Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation : Evidence from Taiwan," *Journal of Business Ethics* 96, no. 3 (2010): 435–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan gambaran bahwa adanya pajak menyebabkan dua situasi menjadi berubah. Pertama, berkurangnya kemampuan individu dalam menguasai sumber daya untuk kepentingan penguasaan barang dan jasa. Kedua, bertambahnya kemampuan keuangan Negara dalam penyediaan barang dan jasa publik yang merupakan kebutuhan masyarakat.²⁴ Sebagaimana disebutkan pada pasal 1 angka 1 UU KUP, pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pada pasal yang sama angka 2 UU KUP, ditambahkan yang disebut dengan wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.²⁵

Menurut pendapat Prof. Rochmat Seomitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negaran berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa imbalan (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut P.J.A Adriani, pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan), yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.²⁶

Berdasarkan pendapat para ahli perpajakan tersebut diatas, maka pajak memiliki unsur-unsur:

²⁴ Adrian Sutedi, *Hukum Pajak* (Jakarta: Sinar Grafika, 2019).

²⁵ Arif Rahman, *Panduan Akuntansi Dan Perpajakan* (Jakarta: Trans Media, 2013).

²⁶ Fidel, *Cara Mudah & Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan : Mulai Dari Konsep Dasar Sampai Aplikasi*, 1st ed. (Jakarta: Murai Kencana, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Iuran dari rakyat kepada Negara.
- 2) Berdasarkan undang-undang.
- 3) Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk.
- 4) Digunakan untuk membiayai Negara yaitu untuk pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

4. Pengertian Pajak Menurut Syariat

Pengertian pajak sendiri menurut syariat atau dalam bahasa arab disebut dengan istilah *Dharibah* yang berasal dari kata *Dharaba* yang artinya ; mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain. Secara bahasa maupun tradisi, *dharibah* dalam penggunaannya memang mempunyai banyak arti, namun para ulama memaknai ungkapan *dharibah* untuk menyebut harta yang dipungut sebagai kewajiban.²⁷

Dalam sistem konvensional (non islam) dikenal istilah pajak (*tax*). Prof. Rahmat Seomiro atau Prof. Adriani memaknai pajak (*tax*) sebagai pungutan wajib berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan lain-lain. Jadi, pajak (*tax*) adalah harta yang dipungut dari rakyat untuk keperluan pengaturan negara. Pengertian ini adalah realitas dari *dharibah* sebagai harta yang dipungut secara wajib dari rakyat untuk keperluan pembiayaan negara. Dengan demikian *dharibah* bisa kita artikan dengan pajak (muslim). Istilah *dharibah* dalam arti pajak (*tax*) secara syar'at dapat kita pakai sekalipun istilah 'pajak' (*tax*) itu berasal dari barat, karena realitasnya ada dalam sistem ekonomi islam.²⁸

Dengan mengambil istilah *dharibah* sebagai padanan pajak dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa pajak itu sesungguhnya adalah beban tambahan yang dilimpahkan kepada kaum muslim

²⁷ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),

²⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setelah adanya Zakat. Pendapat lain mengatakan bahwa pajak adalah kehinaan, seperti pendapat Gazy Inayah dalam kitabnya *Al-Iqtishad al-islami az-Zakah wa ad-Dharibah*. Beliau mengatakan bahwa arti pajak adalah kehinaan, berdasarkan QS. Al-Taubah (9) 29:²⁹

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”

Pemaknaan pajak dengan kehinaan untuk jizyah memang sangat cocok, karena subjeknya adalah kaum kafir. Namun jika diterapkan untuk kaum muslim, tidak tepat diartikan kehinaan karena pajak merupakan sebuah beban tambahan sebagai bentuk amal shaleh dan jihad mereka dijalan Allah karena adanya suatu kondisi khusus yaitu kondisi dimana negara membutuhkan penerimaan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi serta untuk kesejahteraan masyarakat.³⁰

Selain Gazy Inayah, Dr. Hasan Turobi dari Suban dalam bukunya yang berjudul *Principle of Governance, Freedom, and Responsibility in Islam* menyatakan bahwa pemerintah yang ada di dunia muslim dalam sejarah yang begitu lama pada umumnya tidak sah. Karena itu, para fuqaha khawatir jika diperbolehkan menarik pajak akan disalahgunakan dan menjadi suatu alat penindasan.

²⁹ *Al-Qur'an Surah Al-Taubah ; 29* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020).

³⁰ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun disisi lain, banyak pula ulama yang berpendapat bahwa pajak itu boleh untuk memenuhi kebutuhan negara akan berbagai hal, seperti menanggulangi kemiskinan, menggaji tentara, dan lain-lain yang tidak terpenuhi dari Zakat dan sedekah, maka harus muncul alternatif sumber baru yaitu perpajakan. Beberapa fuqaha dan ekonom Islam yang menyatakan bahwa pemungutan pajak itu diperbolehkan, antara lain :

1. Abu Yusuf dalam kitab nya *al-Kharaj*, menyebutkan bahwa : semua khulafa ar-rasyidin, terutama Umar, Ali dan Umar Ibn Abdul Aziz dilaporkan telah menekankan bahwa pajak harus dikumpulkan dengan keadilan dan kemurahan, tidak diperbolehkan melebihi kemampuan rakyat untuk membayar, juga jangan sampai membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari.
2. Burhan al-Marghinani dalam kitabnya *al-Hidayah*, berpendapat bahwa : jika sumber-sumber Negara tidak mencukupi, Negara harus menghimpun dana dari rakyat untuk memenuhi kepentingan umum. Jika manfaat itu memang dinikmati rakyat, kewajiban mereka membayar ongkosnya.
3. M. Umer Chapra, dalam *Islam and The Economic Challenge* menyatakan : Hak Negara Islam untuk meningkatkan sumber-sumber daya lewat pajak disamping zakat telah dipertahankan oleh sejumlah fuqaha yang pada prinsipnya telah mewakili semua *mazhab fiqih*. Hal ini disebabkan karena dana zakat dipergunakan pada prinsipnya untuk kesejahteraan kaum miskin, padahal Negara memerlukan sumber-sumber dana yang lain agar dapat melakukan fungsi-fungsi alokasi, distribusi dan stabilisasi secara efektif. Hak ini dibela para *fuqaha* berdasarkan hadis : “Pada hartamu ada kewajiban lain selain Zakat.”

Selain beberapa diatas, masih banyak lagi ulama-ulama yang berpendapat bahwa pajak diperbolehkan seperti Ibn Kaldun dalam

kitabnya Muqaddimah, Hasan al-Banna dalam bukunya Majmuatur-Rasa'il, Ibn Taimiyah dalam Majmuatul Fatawa, Abdul Qadim Zallum dalam Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah dan sebagainya.

Meskipun pada masa Rasulullah dan *Khulafaurrosidin* zakat dikenakan kepada penduduk yang beragama Islam, sedangkan pajak (*tax*) dikenakan kepada penduduk non muslim. Tidak ada penduduk yang terkena kewajiban rangkap berupa zakat dan pajak. Oleh karenanya timbul masalah dan hambatan mengenai persepsi kewajiban umat islam dalam hal pembayaran pajak dan zakat. Zakat berbeda dengan pajak, karena pajak adalah kewajiban kepada negara dan tidak mengandung nilai ibadah *mahdhoh*. Pajak adalah penarikan oleh negara terhadap warga negara tetapi penerimaan pajak itu dipakai untuk memenuhi kepentingan warga negara seluruhnya. Sedangkan zakat adalah transfer pendapatan kekayaan dari orang-orang yang kaya kepada orang-orang yang miskin, yang membutuhkan serta kemaslahatan lainnya dan perkembangan agama.

4. Perencanaan Pajak atau Manajemen Pajak

Perencanaan pajak atau *Tax planning* adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Sedangkan Manajemen Pajak atau *Tax Management* adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakan dari orang pribadi, perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan efektif,

sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan.³¹

Mengurangi pembayaran pajak memang merupakan bagian dari perencanaan perpajakan, namun yang perlu diingat bahwa pengurangan perpajakan tidak boleh dilakukan dengan cara illegal. Perencanaan perpajakan sering kali bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Misalnya, tujuan perencanaan perpajakan untuk merekayasa agar beban bayar pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada, tetapi bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, maka terlihatlah bahwa hal tersebut telah menjadi penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan bentuk perlawanan aktif wajib pajak terhadap pemungutan pajak. Beberapa jenis penghindaran pajak antara lain :

1. *Tax avoidance* (Penghindaran pajak)
2. *Tax Evasion* (Penggelapan/Penyelundupan Pajak)
3. *Tax Saving* (Penghematan pajak)

5. ***Tax avoidance* (Penghindaran Pajak)**

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) merupakan suatu plot oleh perusahaan yang bertujuan untuk meminimalisir kewajiban pajak dengan cara memanfaatkan celah-celah (*loopholes*) dari peraturan perpajakan suatu negara sehingga para ahli pajak melihat tindakan tersebut sebagai kegiatan legal karena sebenarnya tindakan tersebut tidak melanggar peraturan perpajakan.³²

Penghindaran pajak merupakan bagian dari perencanaan perpajakan. Namun, perlu diketahui bahwa penghindaran pajak

³¹ Chairil Anwar Pohan, *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan Dan Tax planning-Nya Terkini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

³² Randyantini, "Analisa *Return on assets*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan rekayasa yang seharusnya masih tetap berada dalam bingkai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Artinya bahwa penghindaran pajak dapat terjadi sesuai isi dari ketentuan diperaturan perundang-undangan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak dapat dianggap sebagai masalah yang kompleks dan unik karena di satu sisi diperbolehkan tetapi tidak diinginkan. Jacob menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah tindakan untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan dengan mengatur secara cermat sedemikian rupa untuk memanfaatkan celah-celah dalam ketentuan undang-undang perpajakan. Oleh karena itu, perilaku penghindaran pajak termasuk kegiatan perencanaan pajak yang legal atau mendekati wilayah abu-abu (*Grey area*). Memang tidak ada unsur pidana dari perilaku penghindaran pajak karena perusahaan melakukan transaksi dengan baik, jelas, dan disertai dengan bukti yang akurat dan tidak menyalahi aturan.³³

a. Cara perusahaan melakukan *Tax avoidance*

Diungkapkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak sebagai berikut :

1. Menampilkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebaskan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebaskan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.

³³ F. J. Obafemi, "An Empirical Study of Tax Evasion and Tax avoidance: A Critical Issue in Nigeria Economic Development," *Journal of Economics and Sustainable Development* 5, no. 18 (2014): 22–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Membebaskan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak
5. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba.
6. Memindahkan subjek pajak atau objek pajak ke neara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*)
7. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui formal yang memberikan beban pajak paling rendah (*formal tax planning*)
8. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*general anti avoidance rule*).

b. Metode pengukuran *Tax avoidance*

Terdapat dua belas cara dalam pengukuran *tax avoidance* yang umumnya digunakan salah satu nya adalah dengan metode *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective tax rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih.³⁴ ETR merupakan alat yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan *tax avoidance* yang merupakan bagian dari tax planning. ETR baik digunakan untuk mengukur penghindaran pajak, karena ETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.³⁵

³⁴ Michelle Hanlon and Shane Heitzman, "A Review of Tax Research," *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2–3 (2010): 127–78.

³⁵ Scott D. Dyreng, Michelle Hanlon, and Edward L. Maydew, "Long-Run Corporate *Tax avoidance*," *The Accounting Review* 83, no. 1 (2008): 61–82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Setiap perusahaan mengharapkan profit atau laba yang maksimal. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dibuat perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³⁶ Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pinjaman dan pendapatan investasi, intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁷ Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :³⁸

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

³⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th ed. (Yogyakarta: Bpfe, 2010), h. 122.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 196.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return on assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan memperhitungkan profitabilitas. Jika hasil perhitungan *return on assets* tinggi artinya total asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan baik dan sebaliknya jika hasil perhitungan rendah berarti semakin tidak baik bagi perusahaan. Pengukuran *return on assets* dapat dilakukan untuk beberapa periode untuk mengevaluasi dan memonitor tingkat perkembangan profitabilitas dari waktu ke waktu.³⁹

7. Ukuran Perusahaan (*Company size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan.⁴⁰ Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.⁴¹

Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi perusahaan besar atau kecil dengan melihat salah satunya dari kapitalisasi pasar perusahaan tersebut. Nilai kapitalisasi pasar dapat mencerminkan kekayaan atau keuntungan perusahaan yang diperoleh saat ini. Penghindaran pajak cenderung dilakukan oleh perusahaan ketika memiliki laba yang besar dan stabil karena laba yang diperoleh perusahaan menyebabkan beban pajak menjadi lebih besar. Ukuran asset digunakan sebagai ukuran besar kecilnya suatu perusahaan,

³⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 129.

⁴⁰ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yulianto, trans. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 4.

⁴¹ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



karena total asset dianggap lebih stabil dan mencerminkan ukuran perusahaan. Perusahaan kecil dianggap memiliki risiko yang lebih kecil, karena perusahaan besar dianggap memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal.

8. Kualitas Audit

Menurut Insitut Akuntansi Publik Indonesia Auditing atau Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara ojektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha atau orang tersebut.⁴² Kualitas Audit menurut DeAngelo bahwa kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut. DeAngelo lebih menekankan kualitas audit secara kontekstual. Selain itu juga definisi kualitas audit yang diungkapkan oleh peneliti Titman dan B. Trueman, Krinsky dan Roternberg, dan Davidson dan Neu bahwa kualitas auditor diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor. Informasi yang akurat adalah informasi yang bisa dengan cepat menunjukkan nilai perusahaan. Dan auditor yang berkualitas berhubungan dengan ukuran kantor akuntan.⁴³

Kualitas audit diperlukan untuk mengurangi praktik manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan. Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor sehingga hanya atas dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit diukur. Diperlukan kualitas auditor yang handal agar terhindar dari penyimpangan dan kekeliruan dalam mengaudit laporan keuangan. Kualitas memang tidak akan sama disetiap kantor akuntan, terlebih antar kantor dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴² Junaidi and Nurdiono, *Kualitas Audit : Perspektif Opini Going Concern*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2016), h. 3.

⁴³ Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 22-23.

ukuran yang berbeda secara signifikan. Dalam penelitian ini kualitas audit akan diukur dengan reputasi atau besar kecilnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu kelompok auditor *Big Four* dan bukan termasuk kelompok auditor *Big Four* dengan menggunakan variabel dummy yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif.

The Big Four adalah kelompok empat firma jasa profesional terbesar di seluruh dunia, yang menawarkan jasa asuransi, jasa audit, jasa akuntan, perpajakan, konsultasi manajemen, advisori, aktuarial dan keuangan korporasi (corporate finance). Empat KAP local yang berafiliasi dengan *The Big Four* yaitu :⁴⁴

1. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*.
2. KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan berafiliasi dengan *Price Waterhouse Coopers (PWC)*.
3. KAP Purwanto, Suherman & Surja berafiliasi dengan *Ernst & Young (EY)*.
4. KAP Siddaharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan *Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG)*.

9. Komite Audit

Komite audit juga bisa disebut sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap direksi.⁴⁵ Menurut POJK No.55/POJK 04/2015 komite audit ialah suatu komite yang didirikan, diangkat serta diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan. banyaknya anggota harus sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, dimana antara lain ialah dewan komisaris independen yang akan merangkap sebagai pimpinan audit, sedangkan dua lainnya ialah pihak eksternal yang netral. Komite audit dibentuk dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan

⁴⁴ Erfan Effendi and Ridho Dani Ulhaq, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), h. 20.

⁴⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ataupun penelitian terhadap pelaksanaan peranan direksi dalam mengelola perusahaan tercatat secara profesional serta independen. Komite audit juga mengawasi perbedaan kepentingan serta kecurangan yang dilakukan karyawan ataupun manajemen disuatu perusahaan, serta melaksanakan pengawasan laporan keuangan.

Tugas komite audit menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat edaran otoritas keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 adalah sebagai berikut :⁴⁶

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan
4. Memberikan rekomendasi penunjukkan calon auditor independen/eksternal, dan
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

perusahaan membentuk komite audit dengan keanggotaan komite ditunjuk oleh dewan komisaris dan pemberhentian komite audit dilakukan oleh dewan komisaris. peran komite audit dalam perusahaan adalah memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam memantau penyusunan laporan keuangan perusahaan dan memberikan gambaran tentang tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan terkait dengan praktik penghindaran pajak perusahaan.⁴⁷

Menurut Sani Lukviarman komite audit memiliki peran penting sebagai salah satu organ perusahaan yang mutlak harus ada dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), berdasarkan hal tersebut maka komite audit dengan wewenang yang dimilikinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁶ Otorita Jasa Keuangan (OJK), "POJK Nomor 55/POJK.04/2015," Organization, POJK Tugas Komte Audit, accessed March 24, 2022.

⁴⁷ Pamungkas and Fachrurrozie, "The Effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, *Company size* on *Tax avoidance* with *Leverage* as an Intervening Variable," h.174-175.

akan mencegah segala perilaku tindakan yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan, sehingga dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik *tax avoidance*. Pengukuran komite audit diukur dengan presentase keberadaan komite audit, dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah komisaris.⁴⁸

B. Studi Relevan

Adapun berbagai studi relevan yang peneliti jadikan acuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Studi Relevan

No.	Peneliti terdahulu	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nurhayati Siregar, Abdu Rahman, Herianto Gilang Aryathama (2022)	“Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak”	Regresi Data Panel	<ul style="list-style-type: none"> • Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak • kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴⁹
2	Hielda Faristria Rosa, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah (2022)	“Pengaruh <i>Return on asset</i> (ROA), <i>Leverage</i> , dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)”	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁵⁰

⁴⁸ Effendi and Ulhaq, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*, h. 29.

⁴⁹ Siregar, Rahman, and Aryathama, “Pengaruh Manajemen Laba, Kuallitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.”

⁵⁰ Hielda Faristria Rosa, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, “Pengaruh *Return on asset* (ROA), *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*),” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022): 18–33.

2.	Cristili Tanjaya, Nazmel Nazir (2021)	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak. • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.⁵¹
3.	Vely Randyantini, Shieto (2021)	“Analisa <i>Return on assets</i> , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak • <i>Return on assets</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.⁵²
5.	Fuad Jaka Pamungkas, Fachrurrozie (2021)	“ <i>The Effect of The Board of Commissioners, Audit Committee, Company size to Tax avoidance with Leverage as an Intervening Variable</i> ”	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • <i>audit committee</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>Company size</i> tidak

⁵¹ Tanjaya and Nazir, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.”

⁵² Randyantini, “Analisa *Return on assets*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

				berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . ⁵³
6.	Rachyu Purbowati (2021)	“Pengaruh <i>Good corporate Tax avoidance</i> Terhadap (Penghindaran Pajak)	Regresi Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>.⁵⁴
7.	Fauzan, Dyah Ayu Wardan, Nashirotn Nissa Nurharjanti (2019)	“ <i>The effect of Audit Committee, Leverage, Return on assets, Company size, and Sales Growth on Tax avoidance</i> ”	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit committee</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>ROA</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> • <i>company size</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>.⁵⁵

Sumber : Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian Cristili Tanjaya dan Nazmel Naizir yang berjudul Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini merujuk saran dari peneliti sebelumnya tentang faktor apa saja yang mempengaruhi *Tax avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

⁵³ Pamungkas and Fachrurrozie, “The Effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, *Company size* on *Tax avoidance* with *Leverage* as an Intervening Variable.”

⁵⁴ Rachyu Purbowati, “Pengaruh *Good corporate Governance* Terhadap *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak),” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2021): 59–73.

⁵⁵ Fauzan, Ayu, and Nurharjanti, “The Effect of Audit Committee, *Leverage, Return on assets, Company size, and Sales Growth* on *Tax avoidance*.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



terdahulu adalah tahun penelitian 2017-2021, dengan sampel perusahaan Pertambangan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2021. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel berbeda dengan penelitian sebelumnya yang kebanyakan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Pemilihan objek perusahaan pertambangan dipilih karena sebelumnya telah terjadi kasus *tax avoidance* di Indonesia yang dilakukan oleh PT. ADARO pada tahun 2009-2017 yang merupakan salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia. Peneliti kemudian tertarik untuk meneliti kasus ini dan memilih Daftar Efek Syariah sebagai studi empiris karena belum ada peneliti yang memilih Daftar Efek Syarih (DES) yang diterbitkan OJK sebagai studi empiris penelitian *Tax avoidance* atau Penghindaran Pajak.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax avoidance*

Salah satu faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu profitabilitas perusahaan. Profitabilitas berkenaan langsung dengan laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi kewajiban pembayaran pajak melalui penghindaran pajak.⁵⁶ Return On Assets (ROA) digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan dapat menghitung profitabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas terhadap *tax avoidance* menggunakan ROA sebagai perhitungan menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* salah satunya adalah penelitian Christili Tanjung dan Nazmel Nazir yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang

⁵⁶ Chen et al., "Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-Family Firms?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

signifikan terhadap *tax avoidance*,⁵⁷ namun pada penelitian Hielda Faristria Rosa dkk menyatakan sebaliknya bahwa ROA tidak mempengaruhi *tax avoidance*.⁵⁸

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance*

Perusahaan besar cenderung mempertimbangkan lebih banyak risiko dalam hal pengelolaan beban pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar sumber daya yang dimiliki. Semakin besar sumber daya berupa asset, semakin besar pula biaya pajak yang dikeluarkan. Karena itu pula perusahaan besar memiliki Sumber daya manusia berupa tenaga ahli dibidang perpajakan untuk mengelola pajak yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat maksimal untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Dalam penelitian Fauzan dkk menyebutkan bahwa ukuran perusahaan atau *Company size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*,⁵⁹ sedangkan dalam penelitian fuad dan fachrurrozie menyatakan sebaliknya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.⁶⁰

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax avoidance*

Kualitas audit berhubungan dengan pekerjaan auditor. Auditor yang handal dapat meminimalisir penyimpangan dan kekeliruan dalam meng-audit laporan keuangan dan dapat mendeteksi adanya perilaku penghindaran pajak oleh manajemen. Vely dan Shieto berpendapat bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap

⁵⁷ Tanjaya and Nazir, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019."

⁵⁸ Rosa, Hartono, and Ulfah, "Pengaruh *Return on asset* (ROA), *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)."

⁵⁹ Fauzan, Ayu, and Nurharjanti, "The Effect of Audit Committee, *Leverage*, *Return on assets*, *Company size*, and *Sales Growth* on *Tax avoidance*."

⁶⁰ Pamungkas and Fachrurrozie, "The Effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, *Company size* on *Tax avoidance* with *Leverage* as an Intervening Variable."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



penghindaran pajak atau *tax avoidance*.⁶¹ Namun, disisi lain pada penelitian Nurhayati dkk menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

4. Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax avoidance*

Keberadaan komite audit diperusahaan dapat berperan untuk mendukung dewan komisaris dalam memantau manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dan juga mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Komite audit juga berfungsi dalam mengontrol manajer untuk meningkatkan laba perusahaan dimana manajer perusahaan yang membiarkan cenderung mengurangi biaya pajak, dan ini akan mendorong manajemen untuk melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan hal tersebut komite audit dengan kewenangannya dapat mencegah adanya perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya terkait komite audit terhadap *tax avoidance*, Nurhayati dkk, Fuad, dan Fauzan dkk berpendapat bahwa komite audit dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Tetapi berbeda dengan penelitian Rachyu yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.⁶²

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka gambaran dari kerangka pemikiran adalah sebagaimana yang tergambar di bawah ini:

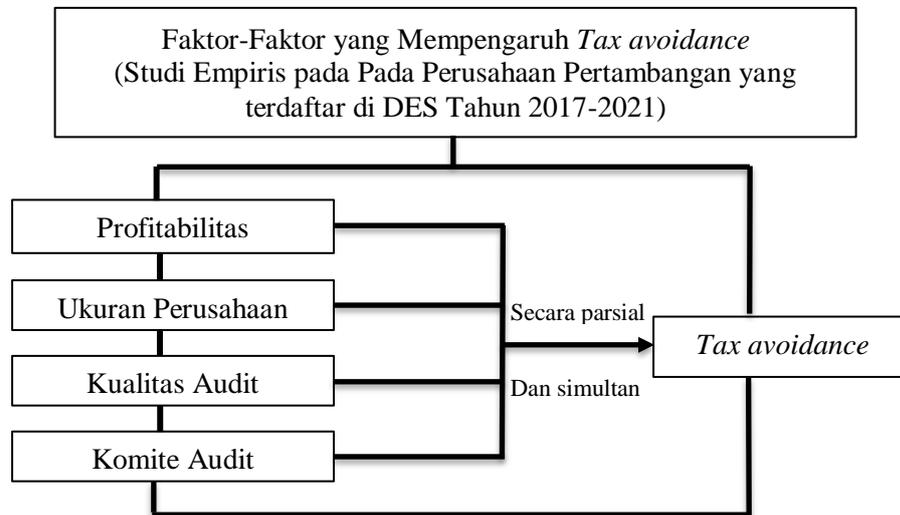
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶¹ Randyantini, "Analisa *Return on assets*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)."

⁶² Purbowati, "Pengaruh *Good corporate Governance* Terhadap *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak)."

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Pada kerangka pemikiran diatas, terdapat empat variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini mencoba menyelidiki hubungan antara profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), Kualitas Audit (X3) dan Komite Audit (X4) terhadap *tax avoidance* (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. Hubungan antara variabel independen dan dependen dianalisis dengan metode analisis regresi data panel dengan melakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu, kemudian memilih model regresi yang paling tepat, melakukan uji asumsi klasik dan terakhir melakukan uji hipotesis.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₃ : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₄ : Komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₅ : Profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Seiring dengan berkembangnya perekonomian berbasis syariah di Indonesia, perusahaan sektor pertambangan tidak hanya terdaftar dalam indeks Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau diterbitkan oleh pihak penerbit Daftar Efek Syariah. Efek yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah merupakan terbitan dari emiten syariah atau perusahaan publik syariah yang menyatakan kegiatan dan jenis usaha, cara pengelolaannya, dan/atau jasa yang diberikannya berdasarkan prinsip syariah di pasar modal.⁶⁴

Waktu dalam penelitian ini adalah periode 2017-2021 menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelusuran literature dan web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta halaman web resmi Perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan

⁶³ Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta.hal. 8

⁶⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Data Produk Daftar Efek Syariah," Organization, Home, accessed March 25, 2022, <https://www.ojk.go.id/>.

perusahaan Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah. Total ada 67 perusahaan sektor pertambangan yang keluar dan masuk dari tahun 2017-2021 yang telah dirilis OJK. Untuk laporan keuangan yang diolah didapatkan dari halaman web resmi Bursa Efek Indonesia dan web resmi perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁶⁶ Sampel penelitian ini diambil setelah memenuhi beberapa kriteria yang berlaku dan telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini.

E. Metode Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁷ Teknik pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representative, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di DES keluar dan masuk tahun 2017-2021 menurut SK DES yang dikeluarkan OJK.	67

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.80.

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ *Ibid.*

Perusahaan Pertambangan yang baru/berhenti listing	(8)
Perusahaan Pertambangan yang laporan keuangannya tidak lengkap.	(5)
Perusahaan Pertambangan yang mengalami kerugian antara tahun 2017-2021	(32)
Total Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam DES	22
Sampel penelitian = 22 x 5 tahun = 110 sampel	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, berikut ini merupakan daftar sampel penelitian :

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4.	BYAN	Bayan Resource Tbk
5.	ELSA	Elnusa Tbk
6.	GEMS	Golden Energy Tbk
7.	HRUM	Harum Energy Tbk
8.	IFSH	Ifishdeco Tbk
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
11.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
12.	MYOH	Samindo Resource Tbk
13.	PSAB	J. Resource Asia Pasifik Tbk
14.	PTBA	Bukit Asam Tbk
15.	PTRO	Petrosea Tbk
16.	RAJA	Rukun Raharja Tbk
17.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
18.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
19.	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
20.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
21.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : Daftar Efek Syariah OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah pada periode 2017-2021. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumenter yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder). Data sekunder berisi tentang data-data laporan keuangan yang mencakup data mengenai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit. Variabel dependennya adalah *Tax avoidance*.

1. Variabel Dependen

Penelitian ini mencoba menyelidiki hubungan antara *Return on asset*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah tindakan untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan dengan mengatur secara cermat sedemikian rupa untuk memanfaatkan celah-celah dalam ketentuan undang-undang perpajakan.⁶⁸

Variabel *Tax avoidance* diukur dengan menghitung Effective Tax Rate (ETR) yaitu beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Berikut rumus untuk menghitung ETR :⁶⁹

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

⁶⁸ Fauzan, Ayu, and Nurharjanti, "The Effect of Audit Committee, *Leverage*, *Return on assets*, *Company size*, and *Sales Growth* on *Tax avoidance*."

⁶⁹ Dyreng, Hanlon, and Maydew, "Long-Run Corporate *Tax avoidance*."

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets*. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan memperhitungkan profitabilitas. ROA dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Rumus menghitung *Return on assets* adalah sebagai berikut :⁷⁰

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (laba sebelum pajak)}}{\text{Total Assets}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan total asset atau jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan. Total asset menggambarkan seberapa besar perusahaan dan seberapa besar nilai perusahaan dipasar modal. Hal ini tentu menjadi perhatian umum dikalangan investor, petugas pajak dan masyarakat luas. Ukuran perusahaan diukur dengan skala rasio, yaitu dengan menjumlah total asset yang dimiliki suatu perusahaan.

$$\text{Company Size} = \text{Total Assets}$$

c. Kualitas Audit

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian kuantitatif akan tetapi variabel kualitas audit ini merupakan variabel kualitatif untuk itu variabel ini kemudian dikuantitatifkan atributnya (cirinya). Untuk mengkuantitatifkannya dibentuk variabel dummy dengan nilai 1 dan 0. Nilai 1 untuk auditor *Big Four*, sedangkan nilai 0 untuk auditor yang bukan termasuk *Big Four*.

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Komite Audit

Dewan komisaris sangat berperan aktif dalam pembentukan komite audit perusahaan, begitu pula komite audit memberikan dukungan terhadap dewan komisaris dalam pelaporan keuangan perusahaan dan memberikan gambaran tentang tindakan yang diambil terkait praktik penghindaran pajak perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit dihitung dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah komisaris.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	<i>Tax avoidance</i> Sumber : Fauzan Dkk (2019).	<i>Tax avoidance</i> atau penghindaran pajak adalah tindakan untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan dengan mengatur secara cermat sedemikian rupa untuk memanfaatkan celah-celah dalam ketentuan undang-undang perpajakan.	Metode ukur ETR (Effective <i>Tax Rate</i>) yaitu beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.	Rasio
2.	Profitabilitas Sumber : Kasmir (2015).	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan	Dihitung dengan rasio <i>Return on asset</i> (ROA) : $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan Sumber : Nugri	Skala besar-kecil nya suatu perusahaan berdasarkan total	Log (Total aset perusahaan)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dkk (2019)	aktiva dan assets yang dimiliki perusahaan.		
4.	Kualitas Audit Sumber : Arum (2018)	Akurasi informasi yang dilaporkan auditor.	Dihitung dengan menggunakan variable dummy (N=1 dan N=0)	Rasio
5.	Komite Audit Sumber : Dudi Pratomo dan Risa A. Rana (2021)	Mengawasi, mendukung dan dewan komisaris serta memantau penyusunan laporan keuangan perusahaan.	Diukur dengan presentase keberadaan komite audit (Jumlah komite audit perusahaan)	Rasio

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya data yang ada kemudian dioalah dengan statistik untuk menjawab rumusan masalah dari analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Data dalam penelitian ini berbentuk data panel, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = *Tax avoidance*

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Ukuran Perusahaan

X_{3it} = Kualitas Audit

X_{4it} = Komite Audit

E_{it} = Error Term

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya

meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek (perusahaan), sering disebut responden dengan beberapa jenis data seperti laba perusahaan, beban pajak, total asset dan sebagainya. Observasi dilakukan bukan hanya mengamati unit atau objek, akan tetapi juga mengamati perilaku unit dan objek tersebut dalam berbagai periode waktu. Keunggulan regresi data panel antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Oleh karena data yang berhubungan dengan individu, perusahaan, Kota, Negara, dan lain-lain dari waktu ke waktu, maka akan bersifat heterogen dalam unit-unit tersebut. Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas tersebut secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik-subjek;
- b. Dengan menggabungkan antara observasi *time-series* dan *cross-section*, data panel memberi lebih informatif, lebih bervariasi, kolinearitas antarvariabel lebih rendah, lebih banyak *degree of freedom*, dan lebih efisien;
- c. Dengan mempelajari observasi *cross-section* yang berulang-ulang, data panel paling cocok untuk mempelajari dinamika perubahan;
- d. Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak dapat dilihat pada data *cross-section* murni atau *time-series* murni.;
- e. Data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang rumit;
- f. Data panel dapat meminimumkan bias yang dapat terjadi jika kita mengagregasi individu-individu atau perusahaan-perusahaan ke dalam agregasi besar⁷¹

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya yaitu sebagai berikut :

⁷¹ Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. *Common Effect Model*

Teknik *common effect model* merupakan teknik paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *pool least square*.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan *Fix Effect Model* mengasumsikan bahwa *intersep* dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan *intersep* antar individu.

c. *Random Effect Model*

Pendekatan *Random Effect Model* yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan *intersep*, yang mana *intersep* tersebut adalah variabel random atau stokastik . teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.⁷²

2. Pemilihan Model Regresi

Untuk menguji permodelan regresi data panel ketiga estimasi model regresi dilakukan dengan Uji Chow dan Uji Hausman dan Lagrange Multipiler yang ditujukan untuk menentukan apakah model data panel dapat diregresi dengan metode *Common Effect*, metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*.

a. *Chow Test*

Chow test merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam chow test adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

⁷² Titin Agustin Nengsih and Nurfitri Martaliah, "Regresi Data Panel Dengan Software E-Views" (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, 2021), 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H1 : *Fixed Effect Model*

H0 ditolak jika P-Value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H0 diterima jika P-Value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%

b. *Hausman Test*

Pengujian ini membandingkan *fixed effect model* dengan *random effect model* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

H0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

c. *Lagrange Multipiler*

Uji Lagrange Multipiler adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect Model lebih baik daripada metode Common Effect Model digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam Lagrange Multipiler adalah sebagai berikut :

H0 : *Comman Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

H0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.⁷³

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut beberapa uji asumsi klasik yang dapat dilakukan pada regresi data panel.

⁷³ Nengsih and Martaliah, h. 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dalam penelitian ini Jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra. Uji normalitas menggunakan Jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra sehingga dapat diketahui bahwa jika nilai probabilitas Jarque-Berra $>$ dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$) dapat disimpulkan data yang digunakan tidak distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen), karena model regresi yang baik adalah tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebasnya (independen). Indikasi adanya multikolinieritas adalah diketahui dari nilai Variabel Influence Factor (VIF). Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskadasitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola residu dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang.

II Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel



independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- b. Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- c. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Oleh karena dalam analisis regresi data panel menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.⁷⁴

2. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁵ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan hipotesis

H_{a1} = Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a2} = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a3} = Kualitas Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a4} = Komite Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

⁷⁴ Imam Ghazali, *Ekonometrika (Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 22)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h. 21.

⁷⁵ *Ibid.*

H_0 = Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
 - Jika *P-Value* >0,05 = menerima H_0 dan menolak H_a
 - Jika *P-Value* <0,05 = menolak H_0 dan menerima H_a
- d. Pengambilan keputusan.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan hipotesis
 - H_0 = profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
 - H_{a6} = Profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
 - Jika *P-Value* >0,05 = menerima H_0 dan menolak H_a
 - Jika *P-Value* <0,05 = menolak H_0 dan menerima H_a
- d. Pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thahp Saifuddin Jambi

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan pemilihan sampel terdapat sebanyak 22 perusahaan dari 67 perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2017-2021. Berikut penjelasan singkat mengenai objek penelitian :

1. Adaro Energi Tbk (ADRO)

PT Adaro Energi adalah perusahaan energi di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energi didirikan pada tanggal 26 Agustus tahun 2004 dengan Lokasi utama tambang Adaro Energi terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya envirocoal. Adaro berkontribusi kepada Negara dengan membayar AS\$338 juta dalam bentuk pajak dan royalti. Dalam kegiatannya, Adaro Energi diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tahudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang merupakan anggota firma Akuntan Publik Pwc.⁷⁶

2. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

ANTAM didirikan pada tahun 1968 sebagai BUMN, tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% saham ke publik dan mencatatkan saham pada BEI. Perusahaan ini berorientasi ekspor, melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemassaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. Kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban pajak dan PNBK kepada negara tercatat sebesar 758,81 Milyar. Dalam kegiatannya, Aneka Tambang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.⁷⁷

⁷⁶ ADRO, "Profil Perusahaan PT. Adaro Energi Tbk," Organization, Home, accessed September 13, 2022.

⁷⁷ ANTAM, "Profil Perusahaan PT. Aneka Tambang," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO THAHAP SAIFUDDIN
J A M B I

3. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT. Baramulti Suksessarana Tbk didirikan pada tanggal 31 Oktober 1990 dengan kegiatan utama perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Lokasi tambang batubara dan infrastruktur terkait terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam kegiatannya, Baramulti Suksessarana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan.⁷⁸

4. Bayan Resource Tbk (BYAN)

PT. Bayan Resource Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan besar di Indonesia khususnya pada sektor batubara. Didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004 dengan aktivitas utama perusahaan adalah perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi pada Januari 2005 dan tercatat melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008. Bayan group merupakan salah satu produsen batubara berbiaya terendah di Indonesia dan merupakan perusahaan tambang pertama yang memanfaatkan through-seam blasting ditambang wahana dan saat ini memiliki beberapa truk pengangkut batubara terbesar. Dalam kegiatannya Bayan Group diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.⁷⁹

5. Elnusa Tbk (ELSA)

PT. Elnusa Tbk didirikan pada tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT. Elektronika Nusantara dan merupakan entitas anak dari PT. Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia. Elnusa mencatatkan sahamnya di BEI pada tahun 2008. Elnusa beroperasi dibidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Dalam kegiatannya,

⁷⁸ BSSR, "Profil Perusahaan PT. Baramulti Suksessarana Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁷⁹ BYAN, "Profil Perusahaan PT. Bayan Resource Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Elnusa Tbk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja.⁸⁰

6. Golden Energy Tbk (GEMS)

PT. Golden Energy Mines Tbk didirikan dengan nama PT. Bumi Kencana Eka Sakti pada tanggal 13 Maret 1997 dan mulai melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 November 2011. Golden Energy tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas yang bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Dalam kegiatannya, Golden Energy Tbk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja.⁸¹

7. Harum Energi Tbk (HRUM)

PT. Harum Energy didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit pada tanggal 12 Oktober 1995 dan melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 24 September 2010 di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha utama perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Pada tahun 2018 terjadi perubahan audit independen Harum Energi Tbk dari KAP Satrio Bing Eny & Rekan ke KAP Purwanto Sungkoro & Surja hingga saat ini.⁸²

8. Ifishdeco Tbk (IFSH)

PT. Ifishdeco didirikan dan disahkan pada tanggal 9 Juni 1971 berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan ini bergerak dalam bidang pertanian, pembangunan, perdagangan, industri dan pertambangan. Lokasinya terletak di Desa Ngapaaha, Kecamatan Tinanggaea, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara. Dalam kegiatannya Ifishdeco diaudit oleh Kantor

⁸⁰ ELSA, "Profil Perusahaan PT. Elnusa Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸¹ GEMS, "Profil Perusahaan PT. Golden Energy Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸² HRUM, "Profil Perusahaan PT. Harum Energi Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palingan & Rekan.⁸³

9. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT. Indo Tambangraya Megah didirikan pada tanggal 2 September 1987 dengan entitas pengendali utama perusahaan yaitu Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di kerajaan Thailand. Bidang usaha utama perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimiliki yang bergerak dalam industry pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik. Dalam kegiatannya, Indo Tambangraya Megah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.⁸⁴

10. Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP)

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk. Didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kegiatan utama perusahaan dan entitas anak mencakup pertambangan, perdagangan, dan perindustrian batubara. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara. Entitas induk perusahaan ini adalah PT. Wahana Sentosa Cemerlang. Dalam kegiatannya Mitrabara Adiperdana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan hingga pada tahun 2020 beralih pada KAP Purwantono, Suherman & Surja.⁸⁵

11. Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

PT. Merdeka Copper Gold Tbk didirikan pada tanggal 5 September 2012 sebagai perusahaan induk dari lima anak usaha operasional yang bergerak di bisnis pertambangan, yang meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi emas, perak dan tembaga serta mineral pengikut lainnya serta jasa

⁸³ IFSH, "Profil Perusahaan PT. Ifishdeco Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸⁴ ITMG, "Profil Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸⁵ MBAP, "Profil Perusahaan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

pertambangan. Asset utama perusahaan adalah Proyek Tujuh Bukit yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Dalam kegiatannya Merdeka Copper Gold diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.⁸⁶

12. Samindo Resource Tbk (MYOH)

PT. Samindo Copper Gold Tbk didirikan pada tanggal 15 Maret 2000 dan mulai beroperasi pada bulan Mei 2000. Samindo Resource merupakan perusahaan *investment holding* yang menyediakan jasa pertambangan batubara dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi. Melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang mengelola tambang batu bara milik PT. KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur. Dalam kegiatannya perusahaan ini diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.⁸⁷

13. J Resource Asia Pasifik Tbk (PSAB)

PT. J Resource Asia Pasifik Tbk didirikan dengan nama PT. Pelita Sejahtera Abadi pada tanggal 14 Januari 2002 dan mulai aktif beroperasi pada tanggal 1 Mei 2002. Melalui anak perusahaannya, memiliki delapan proyek inti yaitu empat proyek pertambangan dengan status pengembangan dan eksplorasi, dan empat proyek pertambangan produksi aktif. Aset produktif utama perusahaan ini adalah proyek Bakan di Sulawesi Utara dan proyek Seruyung di Kalimantan Utara serta aset produktif sekunder proyek Penjom di Malaysia. Dalam kegiatannya perusahaan ini beberapa kali berganti Kantor Akuntan Publik yang meng audit laporan keuangannya,

⁸⁶ MDKA, "Profil Perusahaan PT. Merdeka Copper Gold Tbk.," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸⁷ MYOH, "Profil Perusahaan Samindo Resource Tbk.," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



yaitu KAP Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny dan KAP Mirawati Sensi Idris.⁸⁸

14. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT. Bukit Asam Tbk berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 perusahaan ini mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 hingga bergabung bersama ANTAM dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN dengan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai induk holding. Kegiatan usaha perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar adalah usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batubara. Dalam kegiatannya perusahaan ini di audit laporan keuangannya oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja hingga tahun 2019 berganti KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.⁸⁹

15. Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 21 Februari 1972 perusahaan didirikan dengan nama PT. Petro-sea Internasional Indonesia hingga pada tahun 1998 berubah menjadi PT. Petrosea Tbk. Sejak tanggal 6 Juli 2009, perusahaan ini tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan dan kontruksi serta jasa minyak dan gas bumi. Petrosea menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat. Dalam kegiatannya perusahaan ini diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan hingga tahun 2019 berganti KAP Imelda & Rekan hingga saat ini.⁹⁰

16. Rukun Raharja Tbk (RAJA)

PT. Rukun Raharja Tbk didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 dengan bidang usaha perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bidang penyedia energi

⁸⁸ PSAB, "Profil Perusahaan PT. J Resource Company Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁸⁹ PTBA Team, "Profil Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk.," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁹⁰ PTRO, "Profil Perusahaan PT. Petrosea Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

terintegrasi. Kegiatan utama perusahaan ini yaitu Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, distribusi dan penyimpanan gas dan BBM, serta usaha pemborongan dan perdagangan. Perusahaan ini di audit laporan keuangannya oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi hingga pada tahun 2021 berganti KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.⁹¹

17. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 dan memiliki tiga entitas anak. Perusahaan ini fokus pada jasa inspection serta usaha di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* dan jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industry minyak dan gas bumi. Dalam kegiatannya perusahaan ini beberapa kali berganti KAP yang mengaudit laporan keuangannya, yaitu KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, dan KAP Johannes Patricia Juara & Rekan.⁹²

18. Sillomaritime Perdana Tbk (SHIP)

PT. Sillomaritime Perdana Tbk didirikan pada 1 Juni 1989 dengan mengawali usaha sebagai agen dari perusahaan pelayaran internasional. Kegiatan operasional perusahaan ini ialah jasa pelayaran yang menunjang kegiatan perusahaan minyak dan gas maupun pertambangan lainnya. Perusahaan ini juga menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang dan penumpang antar pelabuhan Indonesia. Selain itu masih banyak lagi kegiatan usaha penunjang dengan wilayah operasional dari Jambi hingga Sorong, Papua. Dalam kegiatannya perusahaan ini di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.⁹³

⁹¹ RAJA, "Profil Perusahaan PT. Rukun Raharja Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁹² RUIS, "Profil Perusahaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁹³ SHIP, "Profil Perusahaan Sillo Maritime Perdana Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



19. Transcoal Pasific Tbk (TCPI)

Berdiri pada 15 Januari 2007, PT. Trancoal Pasific Tbk adalah salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batubara, nikel, serta solar industry dan minyak kelapa sawit, jasa pemindahan muatan barang curah, jasa penyewaan *Assist Tug*, jasa keagenan dan *Mooring Man & Oil Response Team*, dengan modal awal sebesar 1 Triliun Rupiah. Dalam kegiatannya perusahaan ini di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.⁹⁴

20. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

PT Toba Sejahtera Tbk yang saat ini telah berubah nama sejak 26 Agustus 2020 menjadi PT TBS Energi Utama didirikan pada tanggal 3 Agustus 2007 dan mulai mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 2012. Dengan bidang usaha energi, pertambangan dan perdagangan batubara serta pengolahan minyak kelapa sawit, perusahaan ini merupakan salah satu produsen batubara terkenal di Indonesia dengan lokasi konsensi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dalam kegiatannya perusahaan ini di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja.⁹⁵

21. Trans Power Marine Tbk (TPMA)

PT. Trans Power Marine Tbk didirikan pada tanggal 24 Januari 2005 dengan ruang lingkup kegiatan perusahaan mencakup pengangkutan komoditas batubara, *Iron Ore*, *Gypsum*, Pasir, dan *Woodchip*, Serta diversifikasi produk penambahan biji besi olahan atau *Sponge Rotary Kiln (SRK)* dan *Wood Pallets*. Trans Power Marine memiliki wilayah operasional Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan tengah, perusahaan ini juga melakukan ekspansi ke belahan Asia Tenggara seperti Filipina dan

⁹⁴ TCPI, "Profil Perusahaan PT. Transcoal Pacific Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

⁹⁵ TOBA, "Profil Perusahaan TBS Energi Utama Tbk," Organization, Annual Report, accessed September 13, 2022.

Malaysia. Dalam kegiatannya perusahaan ini diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra.⁹⁶

22. Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC)

Didirikan pada 12 Juli 2005, PT. Kapuas Prima Coal Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang menambang bijih besi dan galena serta memproduksi konsentrat timbal dan seng. Daerah konsensi pertambangan perseroan terletak di desa Bintang Mengalih, Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dan memulai operasi komersial pada tahun 2010. Perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Dalam kegiatannya perusahaan ini di audit laporan keuangannya oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Thahjo & Rekan.⁹⁷

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pada uji asumsi klasik, terlihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Uji asumsi klasik harus disesuaikan dengan jenis pengujian yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji distribusi data normal atau tidak dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra*. Diketahui bahwa jika nilai *Jarque-Berra* > dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas dari penelitian ini :

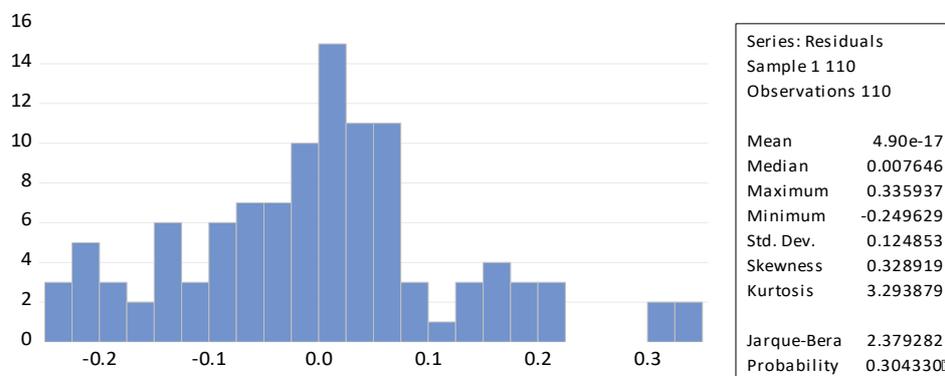
⁹⁶ TPMA, "Profil Perusahaan PT. Trans Power Marine Tbk," Organization, Home, accessed September 13, 2022.

⁹⁷ ZINC, "Profil Perusahaan PT. Kapuas Prima Coal Tbk," Organization, Home, accessed September 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil *Output* Eviews 12

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat hasil *output* dari uji normalitas yakni nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah $0,304330 > 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi dan data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan matrik korelasi. Korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 10 dapat mengidentifikasi adanya multikolinieritas yang tinggi. Berikut hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/04/22 Time: 13:19
Sample: 1 110
Included observations: 110

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.060666	412.3841	NA
ROA	0.014952	2.368789	1.164688
CS	0.000750	488.8805	1.436405
AQ	0.000835	3.199009	1.395931
AC	0.000610	40.57073	1.215375

Sumber : Hasil *Output* Eviews 12

Berdasarkan tabel *Varian Inflation Factors* menunjukkan bahwa nilai VIF pada setiap variabel yaitu ROA sebesar 1,164688, ukuran

perusahaan sebesar 1,436405, kualitas audit sebesar 1,395931 dan komite audit sebesar 1,215375 memiliki nilai VIF tidak melebihi 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada setiap variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya indikasi heteroskedastisitas pada data dapat dideteksi dengan metode *white heteroscedasidity* dengan melihat nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan H_1 diterima. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.551925	Prob. F(13,96)	0.0002
Obs*R-squared	35.72535	Prob. Chi-Square(13)	0.0007
Scaled explained SS	37.33448	Prob. Chi-Square(13)	0.0004

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *white heteroscedasidity* memiliki nilai probabilitas Chi-Square sebesar $0,0004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat dideteksi dengan metode Breusch-Godfrey atau LM-Test. Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs*R-Squared. Dimana jika nilai probabilitas dari Obs*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan (0,05 %) maka H_0 diterima, berarti tidak ada masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi untuk penelitian ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	6.067745	Prob. F(2,103)	0.0032

Obs*R-squared 11.59420 Prob. Chi-Square(2) 0.0030

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 12

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi karena nilai probabilitas lebih dari tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05 \%$) yakni nilai Chi-Square $0,0030 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam model tidak terdapat autokorelasi.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi pada data panel penelitian, diperlukan pemilihan salah satu dari ketiga permodelan yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan cara melakukan uji berikut :

a. Uji Chow

Diasumsikan jika nilai *Cross-section F* dan *Chi-square* $> 0,05$ maka *Common Effect Model* lebih baik, dan jika *Cross-section F* dan *Chi-square* $< 0,05$ maka *Fixed Effect Model* lebih baik.

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: HASIL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.064245	(21,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.126030	21	0.0000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa baik F test maupun Chi-square signifikan (Prob. $0,0000 < 0,05$) dengan signifikan 95% sehingga pada uji ini model H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect Model* lebih baik dibanding *Common Effect Model/Pooled Least Squares*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan Fixed effect model dengan Random effect model dalam menentukan model yang terbaik. Dengan ketentuan prob. $< 0,05$ Random Effect Model yang lebih baik dan apabila prob. $> 0,05$ maka Fix Effect Model yang lebih baik.

H_0 = Fixed Effect Model

H_1 = Random Effect Model

Tabel 4.5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: HASIL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.215767	4	0.8755

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa nilai statistik Chi-square memiliki prob. Lebih kecil dari 0,05 dengan signifikansi 95% maka ($0,08755 > 0,05$) sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model FEM lebih baik dibandingkan REM.

Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan yaitu Fixed Effect Model.

Berikut interpretasi hasil dari permodelan Fixed Effect Model (FEM) :

Tabel 4.6 Interpretasi Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 08/03/22 Time: 21:33

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 22

Total pool (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.385072	0.909812	-0.423244	0.6732
ROA?	-0.433992	0.157464	-2.756146	0.0072
CS?	0.067898	0.095017	0.714596	0.4768
AQ?	0.104799	0.093172	1.124797	0.2639

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

AC?	-0.005203	0.027611	-0.188426	0.8510
Fixed Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.063895			
_ANTM--C	0.060334			
_BSSR--C	0.101096			
_BYAN--C	-0.024335			
_ELSA--C	-0.020973			
_GEMS--C	-0.028829			
_HRUM--C	-0.185437			
_IFSH--C	0.145986			
_ITMG--C	-0.005932			
_MBAP--C	0.028891			
_MDKA--C	0.127444			
_MYOH--C	-0.024867			
_PSAB--C	0.132080			
_PTBA--C	-0.078362			
_PTRO--C	-0.079516			
_RAJA--C	0.065961			
_RUIS--C	0.208296			
_SHIP--C	-0.109482			
_TCPI--C	-0.094506			
_TPMA--C	-0.098612			
_TOBA--C	-0.081850			
_ZINC--C	0.026508			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.087531	R-squared	0.577960	
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.452353	
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.100166	
Akaike info criterion	-1.560914	Sum squared resid	0.842789	
Schwarz criterion	-0.922619	Log likelihood	111.8503	
Hannan-Quinn criter.	-1.302018	F-statistic	4.601326	
Durbin-Watson stat	2.486461	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : Hasil *Output* Eviews 12

Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel return on asset (ROA) sebesar $-0,433992$, koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (CS) sebesar $0,067898$, koefisien regresi variabel kualitas audit (AQ) sebesar $0,104799$, dan koefisien regresi variabel komite audit (AC) sebesar $-0,005203$.

Nilai probabilitas untuk variabel return on asset (ROA) yaitu sebesar $0,0072$ menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan (CS) memiliki probabilitas sebesar $0,4768$, kualitas audit (AQ) memiliki probabilitas sebesar $0,2639$ dan komite audit (AC)

memiliki probabilitas sebesar 0,8510 menunjukkan bahwa variabel-variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Nilai R-Square sebesar 0,577960 yang berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model ini sebesar 57,80% dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berikut adalah estimasi persamaan regresi dari Fix Effect Model

$$\text{ETR} = -0.385072 - 0.433992 \text{ ROA} + 0.067898 \text{ CS} + 0.104799 \text{ AQ} - 0.005203 \text{ AC}$$

Berdasarkan hasil estimasi model diatas adalah jika terjadi perubahan antara variabel ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit, baik antar perusahaan maupun antar waktu, maka nilai konstanta sebesar -0,385072. Artinya jika seluruh variabel independen tetap, maka *tax avoidance* menurun sebesar 0,385072.

Nilai koefisien regresi return on asset sebesar -0,433992, artinya apabila terjadi peningkatan ROA sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,433992, sebaliknya apabila terjadi penurunan ROA maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,433992.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan/company size sebesar 0,067898, hal ini diartikan apabila terjadi peningkatan ukuran perusahaan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,067898. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan maka *tax avoidance* akan menurun sebesar 0,067898.

Nilai koefisien regresi kualitas audit/audit quality yaitu sebesar 0,104799. Artinya jika kualitas audit mengalami peningkatan sedangkan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,104799. Dan sebaliknya jika ukuran perusahaan

menurun, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,104799.

Nilai koefisien regresi komite audit/audit committee adalah sebesar -0,005203 hal ini diartikan apabila komite audit meningkat dan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* menurun sebesar 0,005203. Sebaliknya jika komite audit menurun, maka nilai *tax avoidance* meningkat sebesar 0,005203.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui berapa besar nilai (R^2) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.087531	R-squared	0.577960
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.452353
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.100166
Akaike info criterion	-1.560914	Sum squared resid	0.842789
Schwarz criterion	-0.922619	Log likelihood	111.8503
Hannan-Quinn criter.	-1.302018	F-statistic	4.601326
Durbin-Watson stat	2.486461	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 12

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,0577960. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di DES periode 2017-2021 dijelaskan dalam model sebesar 57,80 persen. Dan sisanya yaitu sebesar 42,20 persen dijelaskan variabel lainnya diluar penelitian ini. Dapat disimpulkan penelitian ini memiliki kemampuan variabel independen untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang cukup kuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika $p\text{-value} < 0,05$ atau nilai $T\text{-statistik} > T\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1} = Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a2} = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a3} = Kualitas Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_{a4} = Komite Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_0 = Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berikut hasil uji t pada penelitian ini :

Tabel 4.8 Nilai t Statistik Pada Metode FEM

Variabel	T Statistik	T Tabel	Prob (t-statistic) (p-value)	Tingkat Signifikansi (α)	Keterangan
ROA?	-2.756146	1.98260	0.0072	0.05	Signifikan
CS?	0.714596	1.98260	0.4768	0.05	Tidak Signifikan
AQ?	1.124797	1.98260	0.2639	0.05	Tidak Signifikan
AC?	-0.188426	1.98260	0.8510	0.05	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 12

Berdasarkan hasil uji t diatas, variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0072 < 0,05$ atau dapat dilihat dari nilai $T\text{-statistik}$ sebesar $> T\text{-tabel}$ yaitu sebesar -2,756146 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

P- Value dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,4768 $> 0,05$ atau dapat dilihat dari nilai $T\text{-statistik} < T\text{-tabel}$ yaitu sebesar $0,714596 < 1.98260$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya dalam

penelitian ini variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Nilai probabilitas variabel kualitas audit adalah sebesar $0,2639 > 0,05$ atau dapat dilihat dari nilai T-statistik $< T$ -tabel yaitu sebesar $1,124797 < 1,98260$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Variabel komite audit memiliki *P-Value* sebesar $0,8510 > 0,05$ atau dapat dilihat dari nilai T-statistik $< T$ -tabel yaitu sebesar $-0,188426 < 1,98260$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

c. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah jika *P-Value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika *P-Value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 = ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H_a = ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berikut adalah hasil uji F pada penelitian in :

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Root MSE	0.087531	R-squared	0.577960
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.452353
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.100166
Akaike info criterion	-1.560914	Sum squared resid	0.842789
Schwarz criterion	-0.922619	Log likelihood	111.8503
Hannan-Quinn criter.	-1.302018	F-statistic	4.601326
Durbin-Watson stat	2.486461	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil *output* olah data Eviews 12 12

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa P-Value lebih kecil dibandingkan alfa = 0,05 ($0,00000 < 0,05$) atau dilihat dari F-statistik > F-tabel yaitu sebesar $4,601326 > 2,30$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena itu variabel ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance*

Pada penelitian ini variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Variabel ini memiliki p-value sebesar 0,0072, nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan T-statistik lebih besar daripada T-tabel yaitu sebesar $-2,756146 > 1,98260$. Hal ini berarti bahwa variabel return on asset mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di DES periode 2017-2021 dengan begitu H_a diterima. Nilai koefisien variabel ini adalah sebesar $-0,433992$ hal ini diartikan jika ROA meningkat maka *tax avoidance* akan menurun sebesar 0,433992.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vely Randyantini dan Shieto yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi ROA maka dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki pajak yang tinggi juga atas keuangannya sehingga perusahaan terdorong untuk melakukan penghindaran pajak.⁹⁸ ROA merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga ROA merupakan faktor penting dalam pembebanan pajak penghasilan bagi perusahaan. semakin meningkat ROA perusahaan artinya semakin tinggi laba maka akan mempengaruhi beban pajak yang semakin tinggi. ROA yang tinggi akan mengakibatkan perencanaan pajak yang

⁹⁸ Randyantini, "Analisa Return On Assets, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)."

matang untuk menghasilkan pajak yang optimal sehingga kecendrungan untuk melakukan kegiatan penghindaran pajak akan menurun. Dengan kata lain, perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan penghindaran pajak karena dapat mengukur pendapatan dan pembayaran pajaknya.⁹⁹ Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang disampaikan Hielda dkk yang menyatakan sebaliknya bahwa ROA tidak mempengaruhi tax avoidance.

Hasil penelitian didukung oleh teori stakeholders, pada dasarnya perusahaan harus mencari dukungan dari stakeholders untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung tidak melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini merupakan salah satu upaya perusahaan untuk bertemu dan mencari dukungan dari pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Variabel ukuran perusahaan memiliki p-value yaitu sebesar 0,4768 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai 0,05 dan nilai T-statistik lebih kecil dari T-tabel yaitu sebesar $0,714596 < 1,98260$ maka hal ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang mana hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Nilai variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien sebesar 0,067898 artinya apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan sedangkang variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,067898.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Christili dan Nazmel yang menyatakan bahwa semakin besar suatu ukuran perusahaan, semakin rendah pula tingkat praktik penghindaran pajaknya.

⁹⁹ Fauzan, Ayu, and Nurharjanti, "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on *Tax avoidance*."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal ini dapat dikarenakan entitas besar dengan total asset yang besar biasanya cenderung mempunyai laba yang stabil dan dianggap mampu membayar pajak. Selain itu entitas besar cenderung berusaha menjaga citra entitas dan mematuhi perpajakan.

Namun hasil penelitian ini didukung kuat oleh fuad dan fahrurrozie yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dengan *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dan perusahaan dengan ukuran kecil tidak dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan oleh manajemen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa komisaris dapat memaksimalkan kinerja manajemen untuk melakukan penghindaran pajak dengan mengurangi beban agar perusahaan terkesan memiliki kinerja baik oleh pemegang saham dan mencapai kinerja perusahaan yang maksimal. Menurut peneliti, Pembayaran pajak merupakan kewajiban bagi semua warga negara dan badan atau perusahaan, ukuran perusahaan kecil ataupun besar tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax avoidance*

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ini karena variabel kualitas audit memiliki p-value sebesar 0,2639 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai T-statistik lebih kecil dari nilai T-tabel yaitu sebesar $1,124797 < 1,98260$ maka dari itu H_0 diterima dan H_{a3} ditolak. Dengan nilai koefisien regresi kualitas audit sebesar 0,104799 hal ini diartikan bahwa jika variabel kualitas audit meningkat sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* juga akan meningkat sebesar 0,104799.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk yang menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP big four maupun KAP non big four bisa saja melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dikarenakan ruang lingkup pekerjaan auditor di Indonesia kurang menyoroiti tindakan-tindakan oportunistik manajemen dalam penghindaran pajak.¹⁰⁰

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Vely dan Shieto yang menyatakan bahwa dengan adanya auditor eksternal yang profesional maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Disampaikan vely dan shieto bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four memiliki nilai membayar pajak lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP non Big Four¹⁰¹

Watkins *et al* (2004:155) dalam buku Arum Ardianingsih menjelaskan bagaimana seharusnya kualitas audit diukur yaitu dengan memisahkan reputasi auditor dan kekuatan pemantauan auditor. Artinya kualitas audit memiliki banyak cara untuk diukur bukan hanya dengan ukuran dan skala dari KAP saja. Menurut peneliti, Kualitas auditor yang berpengalaman mengaudit di suatu industri memang akan berbeda dengan auditor yang tidak berpengalaman mengaudit di industri tersebut. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa kualitas audit atau kualitas auditor hanya bisa diukur dengan ukuran kantor akuntan atau spesialisasi kantor akuntan.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax avoidance*

Hasil penelitian ini membuktika secara empiris bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. P-value dari variabel komite audit yaitu sebesar 0,8510 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 dan dengan nilai T-statistik sebesar -0,188426 lebih kecil daripada nilai T-tabel nya yaitu sebesar 1,98260 maka dengan begitu Ho diterima dan Ha4 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien regresi dari variabel ini adalah sebesar -0,005203 artinya jika variabel komite audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁰ Siregar, Rahman, and Aryathama, "Pengaruh Manajemen Laba, Kuallitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak."

¹⁰¹ Randyantini, "Analisa Return On Assets, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)."

mengalami kenaikan dan variabel lain dianggap konstan maka *tax avoidance* akan menurun sebesar 0,005203.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Fauzan dkk yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Jumlah anggota komite audit akan memberikan jaminan untuk dapat melakukan intervensi dalam menentukan kebijakan tarif pajak perusahaan yang efektif.¹⁰²

Akan tetapi, hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachyu yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate* Terhadap *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak)”. Dalam penelitian ini Rachyu menyatakan bahwa komite audit berperan melakukan pengawasan dan membantu dewan komisaris, maka manajemen akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat melakukan pengendalian untuk meminimalisir terjadinya konflik kepentingan di perusahaan, salah satunya adalah penghindaran pajak. Komite audit cenderung netral, maka jumlah komite audit di dalam perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tidak melakukan *tax avoidance*.¹⁰³

Menurut peneliti, jumlah anggota komite audit tidak memberikan jaminan dapat melakukan intervensi dalam peran penentuan kebijakan besaran tarif pajak dalam perusahaan. kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak bukan dari jumlah banyaknya komite audit melainkan dari kualitas kerja yang dilakukan oleh anggota komite audit.

5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit secara Simultan Terhadap *Tax avoidance*.

Hasil pada penelitian ini berdasarkan Uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berupa ROA, dan variabel lain yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai

¹⁰² Fauzan, Ayu, and Nurharjanti, “The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on *Tax avoidance*.”

¹⁰³ Purbowati, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau F-Statistik sebesar 4,601326 lebih besar dari F-Tabel sebesar 2,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Shintya yang menyatakan bahwa return on assets, komite audit dan ukuran perusahaan mempengaruhi *tax avoidance* secara bersama-sama atau simultan.¹⁰⁴

Arah korelasi F-Statistik yang positif menunjukkan apabila ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada *tax avoidance*. Sebaliknya apabila ROA, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama mengalami penurunan maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁰⁴ Shintya Violentine, “Pengaruh Return On Assets, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 880–89.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan.. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.
4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES tahun 2017-2021.
5. Secara simultan Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset, ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2017-2021.

B. Implikasi

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi guna menambah wawasan tentang *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang saat ini

sangat minim sekali ditemukan. Bahkan terkesan ditutup-tutupi oleh pemerintah, perusahaan, dan media. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis maupun pembaca dapat lebih teliti dengan adanya kasus penghindaran pajak maupun penggelapan pajak yang dilakukan pelaku industri khususnya industri besar yang bergerak di Indonesia dan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia.

2. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk Dirjen Pajak Republik Indonesia agar kedepan dapat lebih tegas dalam pemungutan pajak perseroan. Dan diharapkan dapat menambah dan memperketat peraturan perundang-undangan tentang penghindaran pajak di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan industri pertambangan maupun industri lainnya harus memperhatikan kontribusi nasional khususnya kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan hal berikut :

- a. Menambah objek penelitian, bukan hanya perusahaan sektor pertambangan tapi juga sektor-sektor lain.
- b. Mengubah atau menambah cara pengukuran variabel kualitas audit dengan cara yang telah dijelaskan oleh Watkins dalam buku Arum Ardianingsih (2018).
- c. Mengungkap variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Literatur

- Al-Qur'an Surah Al-Taubah* ; 29. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Ardianingsih, Arum. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Brigham, Eungene F., and Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yulianto, Trans. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Effendi, Erfan, and Ridho Dani Ulhaq. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Fidel. *Cara Mudah & Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan : Mulai Dari Konsep Dasar Sampai Aplikasi*. 1st ed. Jakarta: Murai Kencana, 2010.
- Ghazali, Imam. *Ekonometrika (Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 22)*. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro, 2014.
- Gusfahmi. *Pajak Menurut Syariah*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hendrawaty, Ernie. *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: AURA, 2017
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2019.
- Junaidi, and Nurdiono. *Kualitas Audit : Perspektif Opini Going Concern*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nengsih, Titin Agustin, and Nurfitri Martaliah. "Regresi Data Panel Dengan Software E-Views," 54. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, 2021.
- Pohan, Chairil Anwar. *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan Dan Tax Planning-Nya Terkini*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rahman, Arif. *Panduan Akuntansi Dan Perpajakan*. Jakarta: Trans Media, 2013.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 4th ed. Yogyakarta: Bpfe, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012

Suandy, Erly. *Perencanaan Pajak*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukestiyarno, *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014

Sutedi, Adrian. *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.

Watts, Ross L., and Jerold L. Zimmerman. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall Inc, 1986.

2. Journal/Artikel

Chen, Shuping, Xia Chen, Qiang Cheng, and Terry Shevlin. "Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-Family Firms?" *Journal of Financial Economics* 95, no. 1 (2010): 41–61.

Donaldson, Thomas, and Lee E. Preston. "The Stakeholder Theory of The Corporation : Concepts, Evidence and Implication." *The Accademy of Management Review* 20, no. 1 (1995): 65–91.

Dyrenge, Scott D., Michelle Hanlon, and Edward L. Maydew. "Long-Run Corporate Tax avoidance." *The Accounting Review* 83, no. 1 (2008): 61–82

Fauzan, Fauzan, Dyah Ayu Ayu, and Nashirotnun Nisa Nurharjanti. "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax avoidance." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, no. 3 (2019): 171–85.

Hanlon, Michelle, and Shane Heitzman. "A Review of Tax Research." *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2–3 (2010): 127–78.

Huang, Cheng-Li, and Fan-Hua Kung. "Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation : Evidence from Taiwan." *Journal of Business Ethics* 96, no. 3 (2010): 435–51

Martaliah, Nurfitri, and Dwi Mutiara. "Factors Analysis of Affecting Reklame Tax Receivables Sleman District (1995-2019)." *Management and Entrepreneurship Research Review* 1, no. 3 (2020): 95–103.

Pamungkas, Fuad Jaka, and Fachrurrozie Fachrurrozie. "The Effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size on Tax

avoidance with Leverage as an Intervening Variable.” *Accounting Analysis Journal* 10, no. 3 (2021): 173–82.

Purbowati, Rachyu. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak).” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2021): 59–73.

Rachmadianti, Ratih, Dianwicaksih Arieftiara, and Husnah Nur Laela Ermaya. “Mekanisme Corporate Governance Dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 9 (2021): 1558–75.

Ramarusad, Vidya, Desi Handayani, and Ulfi Maryati. “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14, no. 1 (2021): 75–84.

Randyantini, Vely. “Analisa Return On Assets, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdapat Di Busra Efek Indonesia Periode 2016-2018).” *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)* 1, no. 2 (2021): 133–47.

Rosa, Hielda Faristria, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*).” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022): 18–33.

Siregar, Nurhayati, Abdu Rahman, and Herianto Gilang Aryathama. “Pengaruh Manajemen Laba, Kuallitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Ilmu Siber (JIS)* 1, no. 3 (2022): 15–23.

Tanjaya, Christili, and Nazmel Nazir. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 2 (2021): 189–208.

Violentine, Shintya. “Pengaruh Return On Assets, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 880–89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Website

- ADRO. “Profil Perusahaan PT. Adaro Energi Tbk.” Organization. Home. Accessed September 13, 2022. <https://www.adaro.com/>.
- ANTAM. “Profil Perusahaan PT. Aneka Tambang.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://antam.com/en>.
- BSSR. “Profil Perusahaan PT. Baramulti Suksessarana Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <http://www.bssr.co.id/index.php>.
- BYAN. “Profil Perusahaan PT. Bayan Resource Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.bayan.com.sg>.
- ELSA. “Profil Perusahaan PT. Elnusa Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.elnusa.co.id>.
- GEMS. “Profil Perusahaan PT. Golden Energy Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022.
- HRUM. “Profil Perusahaan PT. Harum Energi Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <http://www.harumenergy.com/id>.
- IFSH. “Profil Perusahaan PT. Ifishdeco Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.ifishdeco.com/id/new-bahasa-indonesia/>.
- ITMG. “Profil Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://itmg.co.id/>.
- Makki, Safir. “Studi: Penghindaran Pajak Rugikan Ekonomi Global Rp6.046 T.” Accessed November 5, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201120095447-532-572222/studi-penghindaran-pajak-rugikan-ekonomi-global-rp6046-t>.
- MBAP. “Profil Perusahaan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://mitrabaraadiperdana.co.id>.
- MDKA. “Profil Perusahaan PT. Merdeka Copper Gold Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://merdekacoppergold.com/>.
- Melani, Agustina. “Alihkan Keuntungan, Adaro Diduga Hindari Pajak - Saham Liputan6.Com,” 2019. <https://www.liputan6.com/saham/read/4005294/alihkan-keuntungan-adaro-diduga-hindari-pajak>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- MYOH. “Profil Perusahaan Samindo Resource Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://samindoresources.com/>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Data Produk Daftar Efek Syariah,” Organization, Home, accessed March 25, 2022, <https://www.ojk.go.id/>.
- Otorita Jasa Keuangan (OJK). “POJK Nomor 55/POJK.04/2015.” Organization. POJK Tugas Komte Audit. Accessed March 24, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>.
- PSAB. “Profil Perusahaan PT. J Resource Company Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <http://www.jresources.com/>.
- PTBA Team. “Profil Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.ptba.co.id/>.
- PTRO. “Profil Perusahaan PT. Petrosea Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.petrosea.com/id/>.
- RAJA. “Profil Perusahaan PT. Rukun Raharja Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.raja.co.id>.
- RUIS. “Profil Perusahaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://radiant.co.id/id/>.
- Santoso, Yusuf Imam. “Akibat Penghindaran Pajak, Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun,” 2020. <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>.
- SHIP. “Profil Perusahaan Sillo Maritime Perdana Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://sillomaritime.com/>.
- TCPI. “Profil Perusahaan PT. Transcoal Pacific Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.transcoalpacific.com/id/>.
- TOBA. “Profil Perusahaan TBS Energi Utama Tbk.” Organization. Annual Report. Accessed September 13, 2022. <https://www.tbsenergi.com/>.
- TPMA. “Profil Perusahaan PT. Trans Power Marine Tbk.” Organization. Home. Accessed September 13, 2022. <http://www.transpowermarine.com/>.
- ZINC. “Profil Perusahaan PT. Kapuas Prima Coal Tbk.” Organization. Home. Accessed September 13, 2022. <https://www.kapuasprima.co.id/>

DAFTAR LAMPIRAN LAMPIRAN I. DATA AWAL

1. DATA VARIABEL

No.	Kode Saham	Tahun	Y (ETR)	X1 (ROA)	X2 (CS)	X3 (AQ)	X4 (AC)
1	ADRO	2017	0.42289391	0.078724	10.9653	1	3
		2018	0.41834085	0.063384	11.0096	1	3
		2019	0.3400091	0.060274	11.0014	1	3
		2020	0.286544	0.024838	10.9543	1	3
		2021	0.307928	0.135574	11.0345	1	3
2	ANTM	2017	0.69959438	0.004548	10.4773	1	4
		2018	0.18734306	0.050815	10.5078	1	4
		2019	0.7178422	0.00642	10.4799	1	4
		2020	0.299678	0.036223	10.5015	1	4
		2021	0.388292	0.05656	10.5174	1	4
3	BSSR	2017	0.25850105	0.156169	9.4544	0	3
		2018	0.2602076	0.281775	9.5501	0	3
		2019	0.2625772	0.121539	9.5422	0	3
		2020	0.252669	0.115895	9.5699	0	3
		2021	0.223476	0.471298	9.7932	0	3
4	BYAN	2017	0.19535572	0.380302	10.0807	1	4
		2018	0.24747382	0.455579	10.2218	1	4
		2019	0.2484204	0.183258	10.2496	1	4
		2020	0.192613	0.212666	10.3588	1	4
		2021	0.222181	0.520175	10.5407	1	4
5	ELSA	2017	0.23167854	0.051645	9.6862	1	3
		2018	0.2732384	0.048842	9.7526	1	3
		2019	0.2792314	0.052384	9.8328	1	3
		2020	0.346249	0.032935	9.8787	1	3
		2021	0.52585	0.015045	9.8594	1	3
6	GEMS	2017	0.28212475	0.203408	9.9031	1	3
		2018	0.25811215	0.143426	10.0065	1	3
		2019	0.3346048	0.085526	10.0355	1	3
		2020	0.245941	0.117801	10.0598	1	3
		2021	0.231786	0.427036	10.073	1	3
7	HRUM	2017	0.06135134	0.130294	9.7941	1	3
		2018	0.16571495	0.085911	9.831	1	3
		2019	0.2148169	0.045017	9.7934	1	3
		2020	0.060449	0.120898	9.8472	1	3
		2021	0.228065	0.112376	10.0962	1	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jamb

8	IFSH	2017	0.53229602	0.017443	8.6951	0	2
		2018	0.15058227	0.048983	8.8167	0	2
		2019	0.2571745	0.081764	9.0774	0	3
		2020	0.462787	0.020697	9.0548	0	3
		2021	0.223973	0.157541	9.0042	0	3
9	ITMG	2017	0.30203146	0.185994	10.265	1	4
		2018	0.29563946	0.179352	10.32	1	4
		2019	0.3195452	0.10463	10.2255	1	3
		2020	0.478616	0.028333	10.2133	1	3
		2021	0.234586	0.285307	10.3761	1	3
10	MBAP	2017	0.25516297	0.364239	9.3381	1	3
		2018	0.25599343	0.28996	9.4001	1	3
		2019	0.2715002	0.183286	9.4275	1	3
		2020	0.265056	0.150943	9.4094	1	3
		2021	0.219792	0.390215	9.5655	1	3
11	MDKA	2017	0.31633527	0.116302	9.7011	0	3
		2018	0.33309683	0.072533	10.0627	0	3
		2019	0.3615488	0.072803	10.1213	0	3
		2020	0.485954	0.031079	10.1177	0	3
		2021	0.411358	0.026112	10.2611	0	3
12	MYOH	2017	0.27680595	0.090443	9.2656	1	3
		2018	0.25378751	0.204384	9.3407	1	3
		2019	0.2527317	0.16293	9.3477	1	3
		2020	0.223239	0.153097	9.3287	1	3
		2021	0.220835	0.164399	9.3692	1	3
13	PSAB	2017	0.06261679	0.017257	10.0963	0	3
		2018	0.34329113	0.020895	10.1229	0	3
		2019	0.6534841	0.00422	10.1392	0	3
		2020	0.473679	0.002027	10.1318	0	3
		2021	0.533958	0.009866	10.0791	0	3
14	PTBA	2017	0.25059416	0.20681	10.3422	1	3
		2018	0.24679073	0.211853	10.3833	1	3
		2019	0.2593448	0.211853	10.4166	1	3
		2020	0.2549	0.100094	10.3812	1	3
		2021	0.224139	0.222482	10.5578	1	6
15	PTRO	2017	0.2300352	0.019025	9.7722	1	3
		2018	0.32891078	0.041696	9.9056	1	3
		2019	0.2281117	0.056845	9.8842	0	3
		2020	0.083151	0.044362	9.8734	0	3
		2021	0.17857	0.063733	9.8809	0	5
16	RAJA	2017	0.24482948	0.091654	9.3094	0	3
		2018	0.1748423	0.065063	9.4421	0	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		2019	0.2996037	0.035122	9.3994	0	3
		2020	0.437272	0.015141	9.3712	0	3
		2021	0.269782	0.013831	9.5446	0	3
17	RUIS	2017	0.46234232	0.021809	8.982	0	3
		2018	0.39311088	0.027318	8.9958	0	3
		2019	0.3468059	0.02644	9.0974	0	3
		2020	0.427166	0.020475	9.1288	0	3
		2021	0.437801	0.014131	9.1131	0	3
18	SHIP	2017	0.01662886	0.09299	9.3887	0	2
		2018	0.14191178	0.061784	9.53	0	2
		2019	0.112966	0.081422	9.5229	0	3
		2020	0.124196	0.077557	9.6186	0	3
		2021	0.140715	0.063609	9.6669	0	3
19	TCPI	2017	0.0101993	0.104971	8.9269	0	3
		2018	0.00789249	0.096385	9.4402	0	3
		2019	0.0017106	0.087716	9.4882	0	3
		2020	0.297885	0.020976	9.4397	0	3
		2021	0.233145	0.029705	9.4544	0	3
20	TPMA	2017	0.08488281	0.042416	9.1927	0	3
		2018	0.06473561	0.068232	9.208	0	3
		2019	0.064945	0.073805	9.1908	0	3
		2020	0.186221	0.020095	9.1654	0	3
		2021	0.113763	0.03989	9.1512	0	3
21	TOBA	2017	0.31274121	0.118764	9.6739	1	2
		2018	0.30007544	0.135669	9.8614	1	2
		2019	0.3041788	0.067966	9.9517	1	2
		2020	0.149207	0.046386	10.0369	1	2
		2021	0.241289	0.076456	10.0879	1	3
22	ZINC	2017	0.3125879	0.063526	8.8526	1	3
		2018	0.23260096	0.083617	9.1197	1	3
		2019	0.2674232	0.125118	9.1551	1	3
		2020	0.474517	0.020945	9.1432	1	3
		2021	0.317569	0.037503	9.3135	1	3

LAMPIRAN II. OUTPUT REGRESI DATA PANEL

Tabel Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: ETR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/03/22 Time: 21:32
Sample: 2017 2021

Included observations: 5
Cross-sections included: 22
Total pool (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.212571	0.246304	-0.863044	0.3901
ROA?	-0.438098	0.122278	-3.582810	0.0005
CS?	0.047550	0.027394	1.735831	0.0855
AQ?	0.030737	0.028895	1.063735	0.2899
AC?	0.017057	0.024690	0.690850	0.4912
Root MSE	0.124284	R-squared		0.149141
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared		0.116727
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression		0.127209
Akaike info criterion	-1.241587	Sum squared resid		1.699115
Schwarz criterion	-1.118838	Log likelihood		73.28727
Hannan-Quinn criter.	-1.191799	F-statistic		4.601176
Durbin-Watson stat	1.222161	Prob(F-statistic)		0.001834

Tabel Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ETR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/03/22 Time: 21:33
Sample: 2017 2021
Included observations: 5
Cross-sections included: 22
Total pool (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.385072	0.909812	-0.423244	0.6732
ROA?	-0.433992	0.157464	-2.756146	0.0072
CS?	0.067898	0.095017	0.714596	0.4768
AQ?	0.104799	0.093172	1.124797	0.2639
AC?	-0.005203	0.027611	-0.188426	0.8510
Fixed Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.063895			
_ANTM--C	0.060334			
_BSSR--C	0.101096			
_BYAN--C	-0.024335			
_ELSA--C	-0.020973			
_GEMS--C	-0.028829			
_HRUM--C	-0.185437			
_IFSH--C	0.145986			
_ITMG--C	-0.005932			
_MBAP--C	0.028891			
_MDKA--C	0.127444			
_MYOH--C	-0.024867			
_PSAB--C	0.132080			
_PTBA--C	-0.078362			
_PTRO--C	-0.079516			
_RAJA--C	0.065961			
_RUIS--C	0.208296			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

_SHIP--C	-0.109482
_TCPI--C	-0.094506
_TPMA--C	-0.098612
_TOBA--C	-0.081850
_ZINC--C	0.026508

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.087531	R-squared	0.577960
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.452353
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.100166
Akaike info criterion	-1.560914	Sum squared resid	0.842789
Schwarz criterion	-0.922619	Log likelihood	111.8503
Hannan-Quinn criter.	-1.302018	F-statistic	4.601326
Durbin-Watson stat	2.486461	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/03/22 Time: 21:33

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 22

Total pool (balanced) observations: 110

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190729	0.387638	-0.492028	0.6237
ROA?	-0.438918	0.134498	-3.263380	0.0015
CS?	0.049761	0.042124	1.181282	0.2402
AQ?	0.044209	0.043361	1.019540	0.3103
AC?	0.000524	0.024700	0.021229	0.9831
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.011979			
_ANTM--C	0.074840			
_BSSR--C	0.051234			
_BYAN--C	0.005858			
_ELSA--C	0.004828			
_GEMS--C	0.002274			
_HRUM--C	-0.124569			
_IFSH--C	0.078672			
_ITMG--C	0.022299			
_MBAP--C	0.039973			
_MDKA--C	0.078299			
_MYOH--C	-0.004610			
_PSAB--C	0.082655			
_PTBA--C	-0.034049			
_PTRO--C	-0.071470			
_RAJA--C	0.020170			
_RUIS--C	0.128106			

_SHIP--C	-0.115347
_TCPI--C	-0.108117
_TPMA--C	-0.113877
_TOBA--C	-0.037964
_ZINC--C	0.032775

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.088038	0.4358
Idiosyncratic random		0.100166	0.5642
Weighted Statistics			
Root MSE	0.096557	R-squared	0.112387
Mean dependent var	0.124465	Adjusted R-squared	0.078573
S.D. dependent var	0.102956	S.E. of regression	0.098829
Sum squared resid	1.025552	F-statistic	3.323686
Durbin-Watson stat	2.035356	Prob(F-statistic)	0.013201
Unweighted Statistics			
R-squared	0.143555	Mean dependent var	0.274461
Sum squared resid	1.710270	Durbin-Watson stat	1.220487

Tabel Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: HASIL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.064245	(21,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.126030	21	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 08/04/22 Time: 12:11

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 22

Total pool (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.212571	0.246304	-0.863044	0.3901
ROA?	-0.438098	0.122278	-3.582810	0.0005
CS?	0.047550	0.027394	1.735831	0.0855
AQ?	0.030737	0.028895	1.063735	0.2899
AC?	0.017057	0.024690	0.690850	0.4912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutnha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutnha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Root MSE	0.124284	R-squared	0.149141
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.116727
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.127209
Akaike info criterion	-1.241587	Sum squared resid	1.699115
Schwarz criterion	-1.118838	Log likelihood	73.28727
Hannan-Quinn criter.	-1.191799	F-statistic	4.601176
Durbin-Watson stat	1.222161	Prob(F-statistic)	0.001834

Tabel Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: HASIL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.215767	4	0.8755

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA?	-0.433992	-0.438918	0.006705	0.9520
CS?	0.067898	0.049761	0.007254	0.8314
AQ?	0.104799	0.044209	0.006801	0.4625
AC?	-0.005203	0.000524	0.000152	0.6426

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 08/04/22 Time: 12:11

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 22

Total pool (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.385072	0.909812	-0.423244	0.6732
ROA?	-0.433992	0.157464	-2.756146	0.0072
CS?	0.067898	0.095017	0.714596	0.4768
AQ?	0.104799	0.093172	1.124797	0.2639
AC?	-0.005203	0.027611	-0.188426	0.8510

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.087531	R-squared	0.577960
Mean dependent var	0.274461	Adjusted R-squared	0.452353
S.D. dependent var	0.135353	S.E. of regression	0.100166

Akaike info criterion	-1.560914	Sum squared resid	0.842789
Schwarz criterion	-0.922619	Log likelihood	111.8503
Hannan-Quinn criter.	-1.302018	F-statistic	4.601326
Durbin-Watson stat	2.486461	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel Hasil Uji Lagrange Multipiler

Lagrange Multiplier Tests For Random Effects

Null hypotheses: No Effects

Alternative Hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.883239 (0.0388)	17.26866 (0.0000)	21.15190 (0.0000)
Honda	-1.970594 --	4.155557 (0.0000)	1.545003 (0.0612)
King-Wu	-1.970594 --	4.15557 (0.0000)	2.514762 (0.0060)
Standardized Honda	-1.712834 --	4.971435 (0.0000)	-0.896342 --
Standardized King-Wu	-1.712834 --	4.971435 (0.0000)	0.509042 (0.3054)
Gourieriou, ex al.*	--	--	17.26866 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 08/04/22 Time: 13:19

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.060666	412.3841	NA
ROA	0.014952	2.368789	1.164688
CS	0.000750	488.8805	1.436405
AQ	0.000835	3.199009	1.395931
AC	0.000610	40.57073	1.215375

Tabel Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

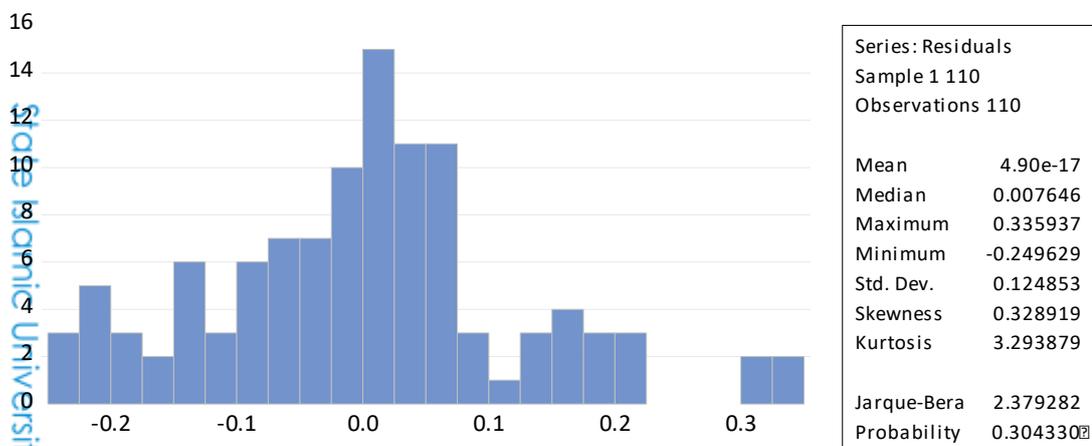
F-statistic	3.551925	Prob. F(13,96)	0.0002
Obs*R-squared	35.72535	Prob. Chi-Square(13)	0.0007
Scaled explained SS	37.33448	Prob. Chi-Square(13)	0.0004

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	6.067745	Prob. F(2,103)	0.0032
Obs*R-squared	11.59420	Prob. Chi-Square(2)	0.0030

Gambar Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Pudji Lestari

Fresh Graduate



PROFIL PRIBADI

Nama saya Pudji Lestari, saya lahir di Sungai saren pada tanggal 03 September 2000, tinggi badan 160 cm dan berat badan 52 kg. saat ini saya tinggal di Jl. RA Kartini, RT.38, Talang Bakung, Jambi Selatan, Kota Jambi. saya merupakan warga negara Indonesia.

PENDIDIKAN

2015-2018

SMA N 2 Kuala Tungkal

- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2018-2022

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- S1 Akuntansi Syariah

KEAHLIAN

- Accounting
- good communication
- work in a team
- time management

PENGALAMAN

2018 - 2021 | Pengalaman Organisasi

- IMTAJBAR (Ikatan Mahasiswa Tanjung Jabung Barat) sebagai anggota
- PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon FEBI sebagai anggota
- KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) Al-Fath UIN STS Jambi sebagai anggota
- HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Akuntansi Syariah UIN STS Jambi sebagai ketua (2020-2021)
- FORMAKSI (Forum Mahasiswa Akuntansi Syariah Indonesia) sebagai anggota (2020-2021)
- GenBI (Generasi Baru Indonesia) Provinsi Jambi sebagai anggota (2020-2021)

2021 - 2022 | Pengalaman Kerja

- Survey Nasional CSIS (Centre for Strategic and Internasional Studies) sebagai enumerator
- Survey Nasional Indo Riset sebagai enumerator
- Galaxy Event Organizer sebagai Freelancer

KONTAK

+62 852 6788 9582

pudji.lestarii39@gmail.com

@tari.pdj